

SKRIPSI

STUDI MENGENAI MANAJEMEN RESIKO ALAM DAN MANUSIA PADA PERUSAHAAN PENGEMBANG PERUMAHAN SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA



MILIK
PERPUSTAKAAN
ITN MALANG

Disusun Oleh :

Patar Parlindungan M.S

01.21.093

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010**

1950

REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF AGRICULTURE
DEPARTMENT OF ANIMAL HUSBANDRY

MILK
PERPUSTAKAAN
ITM MALANG

1950

1950

1950

1950

1950

1950

1950

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

**STUDI MENGENAI MANAJEMEN RESIKO PADA PERUSAHAAN
PENGEMBANG PERUMAHAN SEHAT SEDERHANA DI
PALANGKARAYA**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Institut Teknologi Nasional Malang

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Jurusan Teknik Sipil S-1

Oleh :

Patar Parlindungan M.S
01.21.093

Disetujui Oleh ,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir.Hari Winantyo, MS.

Lila Ayu Ratna Winanda, ST.,MT

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil S-1



Ir.H. Hirijanto, MT

JURUSAN TEKNIK SIPIL (S - 1)
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2010

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI MENGENAI MANAJEMEN RESIKO PADA PERUSAHAAN PENGEMBANG PERUMAHAN SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA

Disusun Oleh :

Patar Parlindungan M.S

01.21.093

Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Ujian Tugas Akhir Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari Sabtu Tanggal 22 Februari 2010

Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil S-1

Disahkan Oleh :

Panitia Ujian

Ketua



Ir.A.Agus Santoso, MT.

Sekretaris

Ir. H.Hirijanto, MT

Anggota Penguji,

Penguji I

Ir. Tiong Iskandar, MT.

Penguji II

Ir.Bambang Wedyantadji., MT.

JURUSAN TEKNIK SIPIL (S - 1)

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2010

Patar Parlindungan M.S. (01.21.093)

Judul : Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Dosen Pembimbing 1 : Ir. Hari Winantyo, MS

Dosen Pembimbing 2 : Lila Ayu Ratna Winanda, ST. MT.

ABSTRAKSI

Kata Kunci : Resiko Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana

Resiko merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam suatu proyek. Oleh karena itu maka sebaiknya dilakukan identifikasi resiko terhadap suatu proyek sebelum proses pelaksanaannya. Adapun pentingnya mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin terjadi pada suatu proyek dapat digunakan untuk memantapkan kerja suatu proyek, dan juga dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat keuntungan yang bias didapat dari proyek tersebut. Resiko-resiko proyek terjadi pada semua konstruksi, baik itu proyek gedung, perumahan maupun infrastruktur. Sebagai contoh yaitu pembangunan perumahan sehat sederhana.

Metode penelitian yang digunakan disini adalah analisa frekuensi, analisa mean, analisa standar deviasi, uji validitas dan realibilitas, analisa factor.dalam metode ini menggunakan Microsoft office excel 2007 dan program SPSS versi 15.

Dari hasil analisa data, Faktor identifikasi resiko yang paling dominan pada pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya adalah Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,996, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa banjir mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,979, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,999, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa suhu panas mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,973, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa pungutan liar oleh preman mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,976, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 1,000, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa suhu panas mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,966, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor lingkungan mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985, Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa Akses masuknya material mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,957. Berdasarkan analisa cara para pengembang menangani di kota palangkaraya untuk menangani resiko-resiko yang paling besar dengan cara menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja yang diterima sebesar 19,8 %.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Jesus Kristus yang telah memberikan Rahmat dan Angerah, sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal ini.

Proposal Skripsi yang berjudul **STUDI MENGENAI MANAJEMEN RESIKO PADA PERUSAHAAN PENGEMBANG PERUMAHAN SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA** ini adalah sebagai syarat untuk melengkapi tugas dalam mencapai gelar Sarjana Teknik sipil S-1. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penyelesaian Proposal kami ini.

Ucapan terimah kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Ir. Agus Santoso,MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
2. Bapak Ir. Hirijanto.,MT, selaku ketua Jurusan Teknik Sipil S-1
3. Bapak Lila Ayu Ratna Winanda,ST.MT, Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil S-1
4. Bapak Ir.Tiong Iskandar.,MT, Selaku Koordinator Bidang Manajemen Konstruksi dan Selaku Dosen Mata Kuliah Manajemen Konstruksi
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Proposal ini.

Penyusun menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga proposal skripsi ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi pembaca

Malang, Maret 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Resiko.....	4
2.2. Definisi Manajemen Resiko.....	6
2.3. Identifikasi Resiko.....	7
2.4. Identifikasi Resiko Pada Kontraktor Rumah Sehat Sederhana.....	9
2.4.1. Resiko Alam.....	9
2.4.2. Resiko Manusia.....	10
2.5. Dampak dan Frekuensi.....	13
2.6. Penanganan Resiko.....	14
2.7. Rumah Tinggal Sehat Sederhana.....	15

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Konsep.....	17
3.2. Definisi Operasional.....	18
3.2.1 Identifikasi Resiko.....	18

3.2.2 Dampak dan Frekuensi.....	18
3.2.3 Penanganan Resiko.....	18
3.3. Jenis Penelitian.....	19
3.4. Lokasi Penelitian.....	20
3.5. Proses Pembuatan Kuesioner.....	20
3.6. Proses Pengolahan Data.....	21
3.7. Teknik Analisa Data.....	21
3.7.1 Analisa Deskriptif.....	21
3.8. Kerangka Kerja Penelitian (Flowchart).....	24

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
4.2. Analisa Data	26
4.2.1 Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya	26
4.2.2 Dampak dari Resiko dan Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.....	33
4.2.3 Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya dan Sekitarnya.	46
4.3. Diskusi Hasil Analisa	49
4.4. Rekapitulasi Hasil Analisa.....	54
4.4.1 Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya	54

4.4.2 Dampak dari Resiko dan Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.....	54
4.4.3 Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya dan Sekitarnya.	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Resiko merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam suatu proyek. Oleh karena itu maka sebaiknya dilakukan identifikasi resiko terhadap suatu proyek sebelum proses pelaksanaannya. Adapun pentingnya mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin terjadi pada suatu proyek dapat digunakan untuk memantapkan kerja suatu proyek, dan juga dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat keuntungan yang bias didapat dari proyek tersebut.

Resiko-resiko proyek terjadi pada semua konstruksi, baik itu proyek gedung, perumahan maupun infrastruktur. Sebagai contoh yaitu pembangunan perumahan sehat sederhana.

Rumah sangat sederhana adalah rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan 21 m² sampai dengan 36 m² dan sekurang-kurangnya memiliki kamar mandi dengan wc, dan ruang serba guna dengan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk rumah sederhana. Sedangkan rumah sehat sederhana adalah rumah yang dibangun dengan menggunakan bahan bangunan dan konstruksi sederhana akan tetapi masih memenuhi standar kebutuhan minimal dari aspek kesehatan, keamanan dan kenyamanan dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan potensi local meliputi potensi fisik seperti bahan bangunan, geologis dan iklim setempat serta potensi social budaya seperti arsitektur local dan cara hidup. Selain itu harganya terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah atau sedang (Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia, 2002).

Resiko merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan pembengkakan dana, oleh sebab itu setiap perusahaan diharapkan mempunyai manajemen resiko yang baik untuk

mengantisipasi dan menanggulangi resiko yang terjadi. Manajemen resiko yang dimaksud disini adalah menggunakan penanganan-penanganan yang efektif untuk setiap resiko yang terjadi. Penanganan yang tidak efektif dapat menyebabkan hilangnya keuntungan dari proyek tersebut atau juga pembengkakan dana sebagai akibat dari buruknya penanganan resiko tersebut (Fish, 1997). Dengan penanganan-penanganan yang efektif maka diharapkan efek negative dari resiko tersebut bisa diminimalkan sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar sesuai jadwal dan anggaran yang telah direncanakan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Faktor resiko apa saja yang dominan pada pengembang rumah tinggal sehat sederhana dan factor yang paling dominan ?
2. Bagaimana dampak dari resiko tersebut dan frekuensi terjadinya resiko pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana ?
3. Bagaiman cara penanganan yang dilakukan oleh pengembang pada perumahan tinggal sehat sederhana terhadap resiko-resiko tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi resiko-resiko yang dianggap berpengaruh pada pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar dampak dari resiko-resiko tersebut dan mengetahui frekuensi terjadinya resiko tersebut pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.

3. Untuk mengetahui cara penanganan yang banyak dilakukan oleh perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana terhadap resiko-resiko tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menerapkan teori yang dipelajari selama kuliah.

2. Bagi praktisi konstruksi

Dengan penelitian ini diharapkan para praktisi konstruksi menyadari pentingnya identifikasi terhadap resiko-resiko yang berpengaruh pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana. Dampak dan frekuensi terjadinya resiko-resiko tersebut serta penanganan-penanganan yang dapat dilakukan terhadap resiko-resiko tersebut.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian dilakukan terhadap 15 pengembang yang pada saat ini sedang mengerjakan proyek rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Identifikasi resiko-resiko yang dapat terjadi pada pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.
2. Dampak dari resiko tersebut dan frekuensi terjadinya resiko pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.
3. Cara penanganan yang banyak dilakukan oleh pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya terhadap resiko-resiko tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Resiko

Definisi Resiko :

1. Kejadian yang sering terjadi pada event tertentu atau faktor yang terjadi selama proses konstruksi untuk merusak proyek (Faber, 1979).
2. Kurangnya atau lemahnya prediksi tentang struktur yang akan terjadi atau konsekuensinya dan keputusannya atau situasi perencanaan (Hertz & Thomas,1983).
3. Hubungan yang tidak pasti dengan perhitungan pengeluaran, ada kesempatan agar hasil lebih baik dari yang diduga seperti juga hal yang lebih buruk dari yang diperkirakan (Lifson & Shaifer, 1982).

Selain itu, resiko adalah bagian penting dari sebuah pelaksanaan terhadap manajemen resiko karena resiko adalah objek yang menjadi akar teori dan permasalahan yang digunakan untuk mengembangkan teknik-teknik dan analisa dalam menanggulangi resiko itu sendiri.

Persepsi dan definisi terhadap resiko berbeda-beda tergantung dari kepercayaan seseorang, kelakuan penilaian dan perasaan dan juga termasuk faktor-faktor pendukung antara lain : latar belakang pendidikan, pengalaman praktis di lapangan, karakteristik individu, kejelasan informasi, dan pengaruh lingkungan sekitar (Akintoye & Macleod,1996).

Terdapat beberapa perbedaan persepsi dan difinisi tentang resiko itu sendiri, meskipun tidak terlalu mencolok, antara lain (Akintoye & Macleod, 1996) :

- Faktor-faktor yang mempunyai efek-efek merugikan terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek secara finansial maupun ketepatan waktu, dimana faktor itu sendiri tidak selalu dapat diidentifikasi.
- Suatu keadaan secara fisik, kontrak maupun finansial menjadi lebih sulit daripada yang telah disetujui dalam kontrak.
- Kesempatan untuk membuat keuntungan di atas kontrak, dimana kepuasan klien, harga kontrak dan waktu penyelesaian diutamakan.
- Suatu kondisi dimana peristiwa-peristiwa yang tidak direncanakan terjadi.
- Kehilangan uang, reputasi dan kesempatan terjadinya kecelakaan yang berpengaruh pada tiap individu didalam proyek.
- Kesalahan-kesalahan dalam tender atau pelaksanaan di lapangan yang memicu penurunan kualitas, pembengkakan biaya, dan berdampak pada segala hal yang tidak terduga dalam proyek.
- Kemungkinan dari aktivitas konstruksi yang memakan biaya lebih banyak daripada yang disetujui dalam tender.
- Dalam persyaratan keamanan, yaitu segala peristiwa yang memiliki kemungkinan terjadinya kecelakaan.
- Sesuatu yang dapat dialihkan atau dihindari.
- Suatu kegiatan atau aktivitas yang memiliki pengaruh, kemungkinan terjadi serta memiliki dampak merugikan terhadap perencanaan dan biaya.
- Resiko adalah ketidakpastian yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa dan dampak yang berpengaruh pada hasil proyek berupa biaya, waktu, kualitas, dan berbagai criteria pelaksanaan yang memungkinkan.

Resiko ada dua, yaitu *internal risk* dan *external risk*. *Internal risk* merupakan resiko yang berasal dari dalam misalnya rendahnya sumber daya perusahaan, buruknya sistem manajemen dan organisasi, dll. Sedangkan *External risk* berasal dari faktor luar misalnya kurangnya pengetahuan tentang kondisi sosial, ekonomi dan politik, kurang tahu mengenai peraturan dan kebijakan pemerintah yang baru (Flanagan & Norman, 1993).

2.2. Definisi Manajemen Resiko

Manajemen resiko merupakan aplikasi dari manajemen umum yang berhubungan dengan berbagai aktifitas yang dapat menimbulkan resiko.

Manajemen Resiko didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah resiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan “kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut (Smith, 1999).

Tindakan manajemen resiko diambil oleh para praktisi untuk merespon bermacam-macam resiko. Responden melakukan dua macam tindakan manajemen resiko yaitu mencegah dan memperbaiki. Tindakan mencegah digunakan untuk mengurangi, menghindari, atau mentranfer resiko pada tahap awal proyek konstruksi. Sedangkan tindakan memperbaiki adalah untuk mengurangi efek-efek ketika resiko harus diambil (Shen, 1997).

Manajemen resiko adalah sebuah cara yang sistematis dalam memandang sebuah resiko dan menentukan dengan tepat penanganan resiko tersebut. Ini merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi sumber dari resiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan respon yang harus dilakukan untuk menanggapi resiko (Uher, 1996).

Pendekatan sistematis mengenai manajemen resiko dibagi menjadi 3 stage utama, yaitu (Soeharto, 1999).

1. Identifikasi resiko
2. Analisa dan evaluasi resiko
3. Respon atau reaksi untuk menanggulangi resiko tersebut

Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan manajemen resiko antara lain (Mok et al., 1996):

- Berguna untuk mengambil keputusan dalam menangani masalah-masalah yang rumit.
- Memudahkan estimasi biaya.
- Memberikan pendapat dan intuisi dalam pembuatan keputusan yang dihasilkan dalam cara yang benar.
- Memungkinkan para pembuat keputusan untuk menghadapi resiko dan ketidakpastian dalam keadaan yang nyata.
- Memungkinkan bagi para pembuat keputusan untuk memutuskan berapa banyak informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah.
- Meningkatkan pendekatan sistematis dan logika untuk membuat keputusan.
- Menyediakan pedoman untuk membantu perumusan masalah.
- Memungkinkan analisa yang cermat dari pilihan-pilihan alternative.

2.3. Identifikasi Resiko

Langkah yang utama dan paling penting dalam menghadapi resiko adalah dengan mengidentifikasikannya. Banyak pembuat keputusan menyakini bahwa prinsip yang baik dalam manajemen resiko berasal dari tahap identifikasi daripada tahap analisa. Hal ini dikarenakan identifikasi resiko mencakup pemeriksaan strategi proyek, melalui resiko potensial mana yang bisa ditemukan dan kemungkinan disusunnya respon (Uher, 1996).

Identifikasi resiko merupakan proses awal dari suatu manajemen resiko. Proses ini diawali dengan sebuah klasifikasi resiko yang ada dalam sebuah proyek, termasuk dalam kategori apakah sebuah resiko itu, termasuk internal risk atau external. Internal dan external risk tersebut dibagi-bagi lagi dalam klasifikasi lain, seperti economic risk, legal risk, social risk, technical risk, etc (Songer et al, 1997).

Kemudian resiko yang sudah diklasifikasi, di break down lagi, atau diidentifikasi menjadi lebih rinci dan spesifik. Contohnya, economi risk terbagi lagi dalam : interest rate, inflation, etc.

Keberadaan resiko bisa menyebabkan kegagalan dalam estimasi biaya, waktu penyelesaian, maupun standar kualitas yang diharapkan. Hal ini penting bagi pembuat keputusan untuk mengenai sejumlah ciri-ciri yang berhubungan dengan resiko, beberapa diantaranya yaitu (Toakley, 1998):

- Resiko dan ketidakpastian berhubungan dengan kejadian-kejadian tertentu yang harus diidentifikasi.
- Resiko terkadang menunjukkan bahwa ada akibat dari suatu kejadian, dan setiap akibat mempunyai probabilitas terjadi.
- Beberapa resiko memberikan akibat yang merugikan, sebagai contoh runtuhnya struktur, perselisihan atau kebangkrutan. Hal ini probabilitasnya rendah tetapi dampaknya besar.
- Banyak resiko konstruksi memberikan akibat kerugian atau keuntungan, sebagai contoh produktifitas rendah, variasi permintaan, dan inflasi.

Manajemen proyek pada umumnya dan manajemen resiko pada khususnya memerlukan pengertian yang kuat dari histori. Penggunaan historis bisa menjadi kelebihan dan kelemahan dalam pendekatan ini. Kemampuan menggunakan intuisi untuk menidentifikasi dan merespon resiko potensial merupakan suatu keuntungan, sedangkan

pembatasan fundamental adalah dimana setiap ahli percaya pada pengalaman personal untuk memperoleh daftar maupun pedoman (Uher, 1996).

Mungkin saja bahaya terbesar dalam penggunaan data-data historis untuk identifikasi resiko yang akan datang adalah kejadian baru yang tidak pernah dialami sebelumnya. Kejadian-kejadian yang tidak diketahui ini akan lebih berbahaya daripada semua kejadian yang telah didokumentasikan atau telah teratasi (Ashley, 1989).

2.4. Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana

Untuk mengetahui dan menghadapi berbagai macam resiko-resiko yang berpengaruh pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana, yang harus dilakukan adalah dengan mengidentifikasi resiko-resiko tersebut antara lain :

2.4.1. Resiko Alam

Resiko alami merupakan resiko dimana terdapat ketidakpastian tentang suatu kejadian yang berhubungan dengan alam. Resiko alami dapat juga dikatakan sebagai suatu resiko dari suatu kejadian yang tidak terduga dan diluar dari keinginan manusia.

Resiko alami disebabkan oleh sistem cuaca seperti : angin, hujan, banjir, suhu panas, dan lain-lain. Cuaca yang buruk akan berpengaruh langsung pada suatu pekerjaan. Pekerjaan yang telah direncanakan akan tertunda oleh pengaruh cuaca, misalnya saja pekerjaan pengecoran yang tidak bisa dilakukan dalam kondisi hujan. Resiko alami juga disebabkan oleh system geologi seperti : gempa bumi, kegagalan tanah seperti longsor, dan lain-lain.

2.4.2. Resiko Manusia

Resiko manusia merupakan suatu resiko yang disebabkan atau berawal dari manusia itu sendiri. Resiko manusia itu bisa disebabkan oleh resiko sosial, politik, ekonomi, undang-undang, kesehatan, manajerial, teknis, budaya, logistic, lingkungan, dan lain-lain.

1. Resiko sosial :

Resiko sosial merupakan suatu resiko yang disebabkan oleh tindakan orang-orang yang menciptakan kejadian yang menyebabkan suatu penyimpangan yang merugikan. Contoh dari resiko sosial adalah : masalah pencurian material dan peralatan kerja, kesengajaan melakukan kesalahan seperti perusakan, penyumbatan pipa saluran pembuangan, pungutan liar.

2. Resiko Politik :

Resiko politik merupakan suatu resiko yang disebabkan oleh kondisi atau keadaan politik dan berkaitan dengan sistem pemerintahan suatu Negara. Contoh dari resiko politik adalah : kerusuhan/huru-hara, demonstrasi, aksi mogok kerja.

3. Resiko Ekonomi :

Resiko ekonomi merupakan suatu resiko yang timbul karena dinamika atau perubahan keadaan ekonomi. Contoh dari resiko ekonomi adalah : inflasi, kenaikan suku bunga pinjaman, kenaikan BBM, kenaikan TDL, sistem pembayaran/termyn.

Inflasi dapat mengganggu kestabilan ekonomi, menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lambat, perubahan nilai tukar uang, dan tingkat suku bunga yang lebih tinggi sehingga banyak proyek-proyek yang berhenti karena tidak bisa lagi mendapatkan kredit dari bank dan perubahan nilai tukar uang.

Sistem pembayaran dapat mempengaruhi arus dana suatu perusahaan kontarktor.

Apabila sistem pembayarannya tidak tepat waktu atau terjadi kegagalan

pembayaran, maka dapat mempengaruhi kelangsungan pekerjaan lainnya yang akan dikerjakan.

4. Resiko undang-undang

Resiko undang-undang merupakan suatu resiko yang berhubungan dengan peraturan atau perundangan yang ada dalam masyarakat. Contoh dari resiko undang-undang adalah : mengenai persetujuan dan perijinan, klausul kontrak.

Adanya perjanjian dan persetujuan merupakan hal yang mempengaruhi pelaksanaan suatu proyek. Tidak adanya perijinan dapat menyebabkan tertundanya suatu proyek. Perijinan dalam mobilisasi yaitu ijin untuk kendaraan-kendaraan berat untuk mengirim material karena biasanya banyak jalan-jalan yang sulit atau tidak boleh dilalui oleh kendaraan berat.

Masalah mengenai klausul kontrak juga sngat penting, karena di dalam kontrak terdapat suatu perjanjian yang dibuat sebelum diambil kesepakatan menjalankan suatu pekerjaan seperti : jenis kontraknya, besarnya nilai kontrak dan lain-lain.

5. Resiko kesehatan

Resiko kesehatan merupakan suatu resiko yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan pekerja. Yang termasuk dalam resiko kesehatan adalah : epidemik/penyakit menular, perawatan/jaminan kesehatan, efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi seperti penyakit, cedera maupun kematian.

6. Resiko manajerial :

Resiko manajerial merupakan suatu resiko yang berhubungan dengan ketrampilan yang diperlukan oleh setiap pemimpin/manajer dalam mengani suatu kegiatan. Contoh dari resiko manajer adalah : mengenai persediaan SDM, change order, construction cost yang meliputi cost overrun, time delay, contingency dan overhead.

Persediaan SDM sangat penting sekali dan bisa timbul kemungkinan kerugian akibat kekurangan SDM yang dibutuhkan untuk suatu bidang pekerjaan pada suatu waktu tertentu, misalnya : Karena lokasi proyek yang ada tidak mudah dijangkau oleh para pekerja, sehingga membuat pekerja kurang berminat untuk bekerja pada proyek itu, sehingga terjadi kekurangan pekerja.

Construction cost sangat diperlukan oleh suatu kontraktor untuk mengontrol apakah biaya yang direncanakan sesuai dengan biaya pada kenyataannya. Change order atau perubahan-perubahan dalam pengerjaan dapat terjadi jika terdapat perubahan kondisi yang ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga sebelumnya, misalnya : masalah buruknya pondasi yang tidak terduga sebelumnya atau dapat juga terjadi sesuai dengan owner.

7. Resiko teknis :

Resiko teknis merupakan resiko yang berkaitan dengan hal-hal atau masalah-masalah yang bersifat teknis. Contoh : sebelum masa serah terima bangunan sudah rusak, mendapat complain, pemeliharaan bangunan seperti perawatan dan pemeliharaan struktur, apakah struktur yang telah selesai pengerjaannya tidak mengalami kerusakan karena keadaan sekitar, misalnya karena kondisi cuaca.

8. Resiko budaya :

Resiko budaya merupakan resiko yang berhubungan dengan kebiasaan atau budaya setempat seperti : perbedaan bahasa dalam hal komunikasi, perbedaan dalam cara kerja, perbedaan pendidikan.

9. Resiko Logistik :

Resiko logistik merupakan resiko yang berhubungan dengan ketersediaan suatu material dan peralatan. Kemungkinan kerugian dapat terjadi apabila material

atau peralatan yang dibutuhkan tidak tersedia sesuai dengan harga, kualitas/waktu yang telah direncanakan.

Resiko logistik juga disebabkan karena kerusakan material, peralatan-peralatan karena penanganan yang tidak benar seperti disimpan terlalu lama, material hilang karena dicuri.

10. Resiko Lingkungan :

Resiko lingkungan merupakan resiko yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan di sekitarnya. Contoh : Akibat dari kegiatan konstruksi dapat menyebabkan polusi udara yang mengganggu lingkungan di sekitarnya.

Penundaan akibat kondisi lingkungan sekitar, misalnya dikarenakan akses masuknya material ke suatu lokasi jauh dan sulit disebabkan jalan rusak.

2.5. Dampak Dan Frekuensi

Untuk mengetahui seberapa besar dampak dan frekuensi dari identifikasi resiko, yang harus dilakukan adalah dengan pengumpulan data untuk proses manajemen resiko. Data bisa diperoleh melalui *database* perusahaan, namun apabila tidak bisa didapat dari *database*, bisa juga diambil dari pengalaman masa lalu.

Data yang diambil merupakan sebuah asumsi prosentase atas sebuah resiko yang dapat terjadi dalam sebuah item pekerjaan yang dianggap beresiko. Hal ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar dampak yang dapat diakibatkan dan mengetahui frekuensi terjadinya resiko yang telah teridentifikasi tersebut.

Proses ini juga meliputi proses mencari metode yang sesuai untuk mengatasi resiko yang dihadapi. Biasanya berdasar dari kebiasaan dan konsekuensi resiko tersebut. Metode yang dipakai bisa berupa interview pada kontraktor yang menangani proyek yang sejenis.

2.6. Penanganan Resiko

Penanganan resiko adalah elemen terakhir dalam pendekatan manajemen resiko berupa sebuah atau serangkaian tindakan yang menjadi bagian dari para pembuat keputusan untuk menangani segala resiko yang ada.

Berbagai cara penanganan-penanganan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana adalah :

- Asuransi
- Menunda proyek
- Menentukan klausa akan penambahan atau kompensasi di kontrak pembayaran
- Menentukan sistem *rekrutmen* dan seleksi pekerja
- Membuat jadwal dan biaya dalam *plan and control* yang jelas dan sesuai
- Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontingensi di dalam kontrak
- Mengadopsi program *safety control*, manajemen sistem, pengawasan dan pencegahan yang sesuai
- Memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi, dan sebagainya
- Mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor
- Menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya
- Memperbaiki segala kerusakan atau complain yang diterima

2.7. Perumahan Sehat Sederhana

Bahwa rumah adalah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor penting dalam peningkatan harkat dan martabat manusia, maka perlu diciptakan kondisi yang dapat mendorong pembangunan perumahan untuk menjaga kelangsungan penyediaan perumahan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya yang berpenghasilan rendah yang masih belum mampu membeli rumah yang layak, sehat, aman, serasi, dan teratur.

Dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat Indonesia melalui penyediaan perumahan secara merata, khususnya bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, sangat rendah dan kelompok berpenghasilan informal, maka diperlukan upaya penyediaan perumahan murah yang layak dan terjangkau akan tetapi tetap memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan. Sasaran penyediaan rumah sehat sederhana yaitu bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomi. Jadi rumah sehat adalah tempat tinggal yang memenuhi ketetapan atau ketentuan teknis yang wajib dipenuhi dalam rangka melindungi penghuni rumah dari bahaya atau gangguan kesehatan, sehingga memungkinkan penghuni memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Rumah sederhana adalah tempat kediaman yang layak dihuni dan harganya terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah atau sedang. Rumah sehat sederhana adalah tempat kediaman yang layak dihuni, yang dibangun dengan menggunakan bahan bangunan dan konstruksi sederhana akan tetapi masih memenuhi standar kebutuhan minimal dari aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan, dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan potensi lokal meliputi potensi fisik seperti bahan bangunan, geologis, dan iklim setempat serta potensi sosial budaya seperti

arsitektur local, dan cara hidup dan harganya terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah atau sedang (Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia, 2002).

Mengerjakan proyek perumahan khususnya rumah tinggal sehat sederhana berbeda dari proyek-proyek konstruksi lainnya, hal ini terjadi karena pihak pengembang/developer sangat berperan besar dalam menyediakan situasi yang kondusif bagi kontraktor swasta dalam hal penyediaan dana yang sangat terbatas untuk mendukung proyek tersebut.

Oleh karena proyek rumah tinggal sehat sederhana ini lebih dipengaruhi oleh faktor pengembang /developer, maka di proyek perumahan sehat sederhana terhadat resiko yang berbeda dengan proyek konstruksi lainnya, begitu pula dengan penanganan resiko yang tepat adalah penting untuk membuat proyek rumah tinggal sehat sederhana tersebut efisien secara finansial dan pengerjaannya di lapangan.

Kesuksesan dan efisiensi dari proyek rumah tinggal sederhana banyak bregantung dari kebijakan dari pihak pengembang/developer. Setiap tahap dari life cycle proyek tersebut (meliputi penawaran, negoisasi, penyediaan dana, konstruksi dan masa operasi), pihak pengembang/developer memainkan peranan penting yang bisa menentukan perbedaan antara kesuksesan atau kegagalan proyek tersebut.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Konsep

Resiko adalah bagian penting dalam sebuah pelaksanaan terhadap manajemen resiko karena resiko adalah objek yang menjadi akar teori dan permasalahan yang digunakan untuk mengembangkan teknik-teknik dan analisa dalam merengulangi resiko itu sendiri. Persepsi dan definisi terhadap resiko berbeda-beda tergantung dari kepercayaan seseorang, kelakuan penilaian, dan perasaan dan juga termasuk factor-faktor pendukung antara lain : latar belakang pendidikan, pengalaman praktis di lapangan, karakteristik individu, kejelasan informasi, dan pengaruh lingkungan sekitar (Akintoye & Macleod, 1996).

Manajemen resiko adalah sebuah cara yang sistematis dalam memandang sebuah resiko dan menentukan dengan tepat penanganan resiko tersebut. Ini adalah merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi sumber dari resiko dan ketidakpastian, memperkirakan dampak yang ditimbulkan, dan mengembangkan respon yang harus dilakukan untuk menanggapi resiko (Uher, 1996).

Rumah sehat sederhana adalah tempat kediaman yang layak dihuni, yang dibangun menggunakan bahan bangunan dan konstruksi sederhana akan tetapi masih memenuhi standar kebutuhan minimal dari aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan, dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan potensi local meliputi potensi fisik seperti bahan bangunan, geologis, dan iklim setempat serta potensi social budaya seperti arsitektur local, dan cara hidup dan harganya terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah atau sedang (keputusan menteri pemukiman dan prasarana wilayah republic Indonesia, 2002).

3.2. Definisi Operasional.

Pendekatan sistematis mengenai manajemen resiko terdiri dari :

3.2.1. Identifikasi Resiko

Langkah yang utama dan paling penting dalam menghadapi resiko adalah dengan mengidentifikasikannya. Banyak pembuat keputusan meyakini prinsip yang baik dalam manajemen resiko berasal dari tahap identifikasi daripada tahap analisa. Hal ini dikarenakan identifikasi resiko mencakup perincian pemeriksaan strategi proyek, melalui resiko potensial mana yang bisa ditemukan dan kemungkinan disusunnya respon (Uher, 1996).

3.2.2. Dampak dan Frekuensi

Untuk mengetahui seberapa besar dampak dan frekuensi dari identifikasi resiko, yang harus dilakukan adalah dengan pengumpulan data untuk proses manajemen resiko. Data bisa diperoleh melalui *database* perusahaan, namun apabila tidak bisa didapat dari database, bisa juga diambil dari pengalaman masa lalu.

Data yang diambil merupakan sebuah asumsi prosentase atas sebuah resiko yang dapat terjadi dalam sebuah item pekerjaan yang dianggap berisiko. Hal ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar dampak yang dapat diakibatkan dan mengetahui frekuensi terjadinya resiko yang telah teridentifikasi tersebut.

3.2.3. Penanganan Resiko

Penanganan resiko adalah elemen terakhir dalam pendekatan manajemen resiko berupa sebuah atau serangkaian tindakan yang menjadi bagian dari para pembuat keputusan untuk menangani segala resiko yang ada.

Berbagai cara yang mungkin dilakukan oleh perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana adalah :

- Asuransi
- Menunda proyek

- Menentukan klausa akan penambahan atau kompensasi dikontrak pembayaran
- Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja
- Membuat jadwal dan biaya dalam plan dan control yang jelas dan sesuai
- Memasukan klausa yang sesuai dalam tingkah suku bunga, tingkat inflasi, dan keterlambatan untuk rencana kontingensi didalam kontrak
- Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pecegahan yang sesuai
- Memasukan kondisi didalam kontrak untuk tingkat polusi, dan sebagainya
- Mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor
- Menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya
- Memperbaiki segala kerusakan atas konplain yang diterima

3.3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah :

1. Studi kepustakaan

Pengumpulan data dengan jalan mempelajari literature-literatur yang didapat dari buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan materi yang diteliti.

2. Penelitian lapangan

Melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dengan materi yang diteliti, dalam hal ini adalah perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana.

3.4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan pengembang perumahan yang pada saat ini sedang mengerjakan proyek perumahan sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.

3.5. Proses Pembuatan Kuesioner

Dalam mempersiapkan kuesioner, isinya diambil dari landasan seperti yang sudah dijelaskan dalam BAB II. Pada penelitian ini, terdiri dari empat bagian, yaitu satu bagian umum, dan tiga kuesioner. Isinya adalah sebagai berikut :

1. Bagian umum merupakan bagian yang secara umum ada didalam kuesioner.

Bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

- a. Kata pengantar

Berisi permintaan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner, tujuan diadakan penelitian dan ucapan terima kasih kepada responden.

- b. Profil data umum responden

Berisi data-data umum mengenai nama proyek, lokasi proyek, nama perusahaan/kontraktor, pengalaman perusahaan/kontraktor.

2. Kuesioner 3.1. merupakan kuesioner yang berisi tentang tingkat persetujuan perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana terhadap identifikasi resiko.

Skala pengukurannya : 1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

3. Kuesioner 3.2 merupakan kuesioner yang berisi tentang dampak dan frekuensi resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana.

Skala pengukurannya :

Untuk dampak :

1 = sangat kecil

2 = kecil

3 = besar

4 = sangat besar

Untuk frekuensi :

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = sangat sering

4. Kuesioner 3.3 merupakan kuesioner yang berisi tentang cara penanganannya terhadap resiko-resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana.

3.6. Proses Pengolahan Data

1. Hasil data yang diperoleh oleh kuesioner yang telah didarkan, ditabulasi secara keseluruhan.
2. Mengkode data, merupakan proses pemberian kode kepada setiap jawaban yang didapat dari hasil kuesioner dan nama proyek untuk memudahkan analisa.
3. Hasil tabulasi tersebut kemudian dimasukan serbagai input data dalam program *Microsoft Excel* dan diolah melalui program *SPSS 13.0*

3.7. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program Microsoft excel dan SPSS 13.0 for windows. Dan akan disajikan dalam bentuk kalimat, table, serta grafik

3.7.1. Analisa Deskriptif

Analisa ini digunakan untuk memberikan gambaran umum karakteristik responden. Analisa ini digunakan menghitung hasil kuisisioner studi mengenai manajemen resiko pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana (kuisisioner bagian 3.1 dan 3.2). analisa ini menggunakan program Microsoft excel, yang termasuk dalam analisa ini adalah

1. Analisa Frekuensi

Analisa ini dipakai untuk mengetahui jumlah dari pemilik untuk masing-masing jawaban dan juga dapat menunjukkan kecenderungan dari jawaban responden. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum responden.

Pada analisa frekuensi, prosentase dapat dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ Frekuensi} = \frac{\text{Frekuensi tiap jawaban yang sama}}{\text{Total frekuensi seluruh jawaban}} \times 100\%$$

2. Analisa Mean

Analisa ini digunakan untuk mendapatkan urutan variable yang penting dan berpengaruh dengan manajemen resiko pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Mean adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai (X) dengan jumlah individu (n) (Bhattacharya dan Jhonson, 1940) semakin besar nilainya berarti semakin besar pula pengaruh yang diberikan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil nilai yang didapatkan berarti semakin kecil pula pengaruhnya.

Rata-rata dari tingkat pengaruh tersebut dapat dihitung dengan rumus :

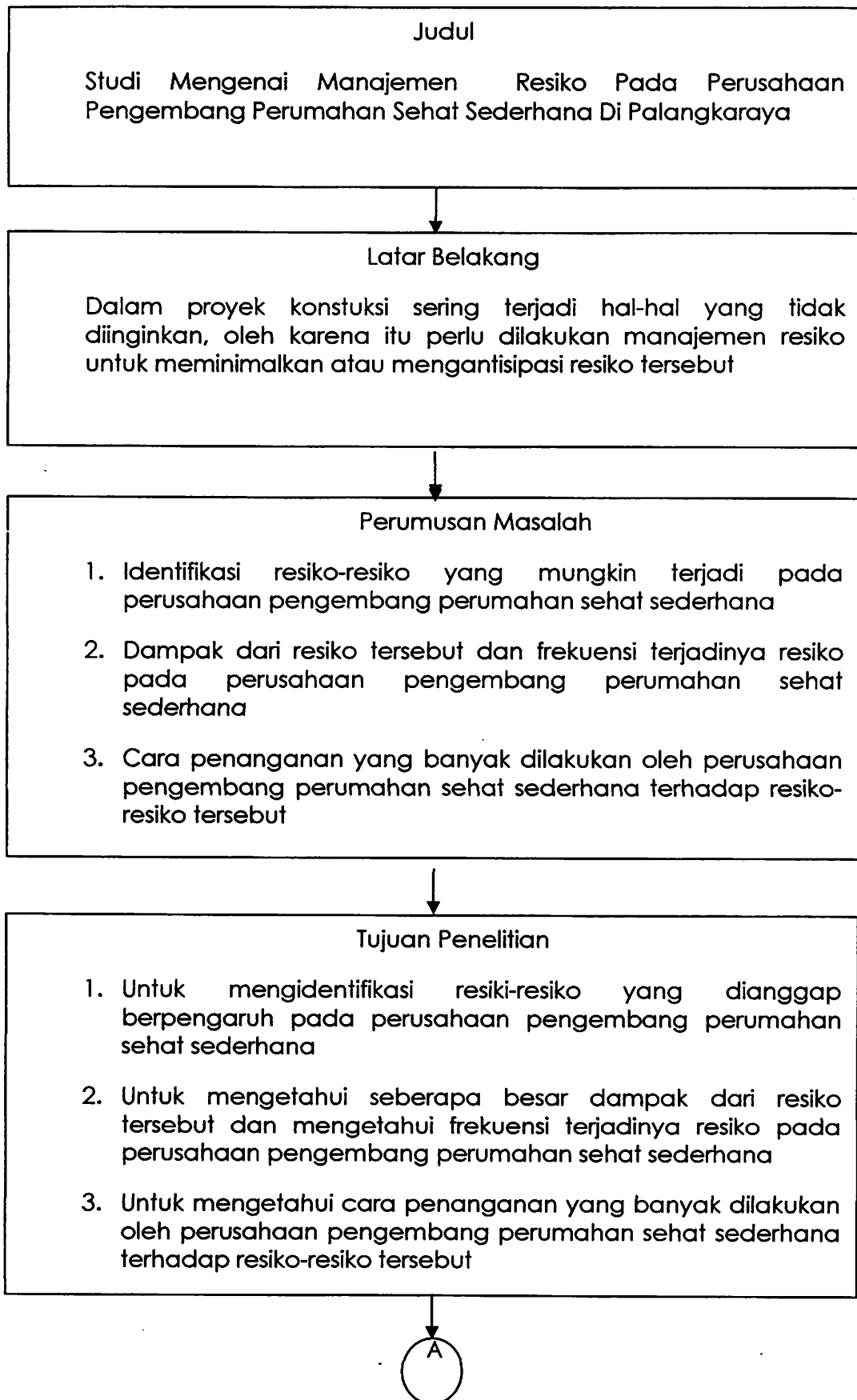
$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana : \bar{x} = rata-rata pendapat responden

Sx = jumlah pendapat responden

n = banyaknya responden

3.8. Kerangka Kerja Penelitian



A

Manfaat Penelitian

1. Mengetahui bagaimana cara menerapkan manajemen resiko yang baik pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana
2. Menyadari pentingnya identifikasi terhadap resiko-resiko yang berpengaruh pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana, dampak dan frekuensi terjadinya resiko tersebut serta penanganan-penanganan yang mungkin dilakukan

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan pengembang yang saat ini sedang mengerjakan proyek perumahan sehat sederhana di Palangkaraya

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.

Penelitian ini dibatasi pada proyek rumah tinggal sederhana di palangkaraya dan sekitarnya yaitu sebanyak 15 perusahaan pengembang.

4.2. Analisa Data

untuk menganalisa data digunakan analisa descriptive (analisa frekuensi. Analisa mean, standar deviasi). Dimana analisa descriptive untuk menghitung identifikasi resiko, dampak dari resiko dan terjadinya resiko, serta cara penanganan terhadap resiko-resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana.

4.2.1. Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

Identifikasi resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dianalisa agar dapat mengetahui identifikasi resiko apa saja yg paling utama mengenai manajemen resiko pada Perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkataya dan sekitarnya.

A. Analisa Frekuensi

Hasil analisa frekuensi dari tiap-tiap pertanyaan yang mempengaruhi terhadap identifikasi resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di palangkarayadan sekitarnya. Dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Resiko Pada perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode	Tingkat Persetujuan								Jumlah	
	1		2		3		4			
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
I										
I.I										
I.Ia	0	0,00	2	13,33	12	80,00	1	6,67	15	100
I.Ib	0	0,00	0	0,00	11	73,33	4	26,67	15	100
I.Ic	2	13,33	5	33,33	5	33,33	3	20,00	15	100
I.Id	1	6,67	7	46,67	6	40,00	1	6,67	15	100
I.2										
I.2a	6	40,00	8	53,33	1	6,67	0	0,00	15	100
I.2b	2	13,33	5	33,33	8	53,33	0	0,00	15	100
II										
II.I										
II.Ia	3	20,00	6	40,00	4	26,67	2	13,33	15	100
II.Ib	3	20,00	8	53,33	3	20,00	1	6,67	15	100
II.Ic	2	13,33	5	33,33	7	46,67	1	6,67	15	100
II.Id	3	20,00	4	26,67	8	53,33	0	0,00	15	100
II.2										
II.2a	4	26,67	8	53,33	3	20,00	0	0,00	15	100
II.2b	2	13,33	10	66,67	3	20,00	0	0,00	15	100
II.2c	2	13,33	10	66,67	3	20,00	0	0,00	15	100
II.3										
II.3a	1	6,67	4	26,67	9	60,00	1	6,67	15	100
II.3b	0	0,00	2	13,33	11	73,33	2	13,33	15	100
II.3c	1	6,67	2	13,33	9	60,00	3	20,00	15	100
II.3d	0	0,00	3	20,00	8	53,33	4	26,67	15	100
II.4										
II.4a	0	0,00	4	26,67	11	73,33	0	0,00	15	100
II.4b	0	0,00	5	33,33	9	60,00	1	6,67	15	100
II.5										
II.5a	5	33,33	8	53,33	2	13,33	0	0,00	15	100
II.5b	1	6,67	6	40,00	6	40,00	2	13,33	15	100
II.5c	1	6,67	7	46,67	7	46,67	0	0,00	15	100
II.6										
II.6a	0	0,00	3	20,00	10	66,67	2	13,33	15	100
II.6b	0	0,00	1	6,25	14	87,50	1	6,25	16	100
II.6c	0	0,00	4	26,67	10	66,67	1	6,67	15	100
II.7										
II.7a	4	26,67	9	60,00	2	13,33	0	0,00	15	100

Sambungan Tabel 4.1

Kode	Tingkat Persetujuan								Jumlah	
	1		2		3		4			
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
II.7b	2	13,33	7	46,67	5	33,33	1	6,67	15	100
II.7c	2	13,33	5	33,33	8	53,33	0	0,00	15	100
II.8										
II.8a	4	26,67	4	26,67	7	46,67	0	0,00	15	100
II.8b	1	6,67	7	46,67	7	46,67	0	0,00	15	100
II.8c	1	6,67	5	33,33	8	53,33	1	6,67	15	100
II.9										
II.9a	1	6,67	5	33,33	9	60,00	0	0,00	15	100
II.9b	1	7,14	7	50,00	6	42,86	0	0,00	14	100
II.9c	1	6,67	5	33,33	9	60,00	0	0,00	15	100
II.10										
II.10a	1	6,67	10	66,67	4	26,67	0	0,00	15	100
II.10b	0	0,00	6	40,00	8	53,33	1	6,67	15	100
II.10c	0	0,00	3	20,00	12	80,00	0	0,00	15	100

Keterangan Tingkat Persetujuan :

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

Sesuai dengan tabel 4.1. di atas, didapatkan identifikasi resiko dengan tingkat persetujuan 4 (sangat setuju) dengan nilai persentase terbesar 26,67% adalah identifikasi resiko I.1b (Sistem cuaca) dan II.3d (system pembayaran/ termyn).

B. Analisa Mean

Analisa mean digunakan untuk mendapatkan urutan identifikasi resiko yang paling mempengaruhi mengenai manajemen resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Hasil yang diperoleh dari analisa mean dapat dilihat pada tabel 4.2 dan perbedaan dari nilai mean dapat diihat pada gambar 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.2. Variabel Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Rumah tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

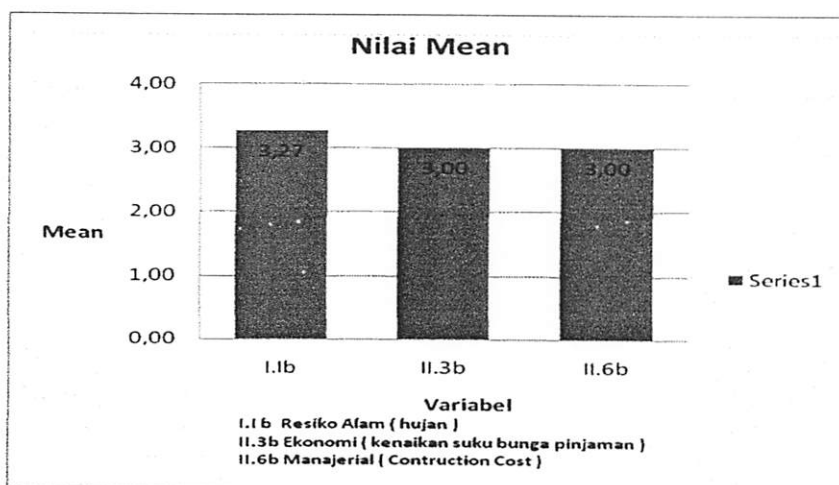
Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Mean
I	I. RESIKO ALAMI	
I.I	1. Sistem cuaca	
I.Ia	a. Angin	2,93
I.Ib	b. Hujan	3,27
I.Ic	c. Banjir	2,60
I.Id	d. Suhu panas	2,47
I.2	2.Sistem geologi	
I.2a	a. Gempa bumi	1,67
I.2b	b. Kegagalan tanah	2,40
II	I. RESIKO MANUSIA	
II.I	1. Sosial	
II.Ia	a. Pencurian material, peralatan kerja	2,33
II.Ib	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	2,13
II.Ic	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	2,47
II.Id	d. Pungutan liar oleh preman	2,33
II.2	2. Politik	
II.2a	a. Kerusuhan / huru - hara	1,93
II.2b	b. Demonstrasi	2,07
II.2c	c. Aksi mogok kerja	2,07
II.3	3. Ekonomi	
II.3a	a. Inflasi	2,67
II.3b	b. Kenaikan suku bunga pinjaman	3,00
II.3c	c. Kenaikan BBM, TDL	2,93
II.3d	d. Sistem pembayaran/termyn	3,07
II.4	4. Undang - undang	
II.4a	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	2,73
II.4b	b. Klausal kontrak	2,73
II.5	5. kesehatan	
II.5a	a. Epidemik/wabah penyakit menular	1,80
II.5b	b. Perawatam/jaminan kesehatan	2,60
II.5c	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	2,40
II.6	6. Manajerial	
II.6a	a. Persediaan sumber daya manusia	2,93
II.6b	b. Construction cost	3,00
II.6c	c. Change order	2,80
II.7	7. Teknis	
II.7a	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	1,87
II.7b	b. Mendapat complain	2,33
II.7c	c. Masa pemeliharaan	2,40

Sambungan Tabel 4.2

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Mean
II.8	8. Budaya	
II.8a	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	2,20
II.8b	b. Perbedaan dalam cara kerja	2,40
II.8c	c. Perbedaan pendidikan	2,60
II.9	9. Logistik	
II.9a	a. Keterlambatan material	2,53
II.9b	b. Kehilangan material dan peralatan kerja	2,40
II.9c	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	2,53
II.10	10. Lingkungan	
II.10a	a. Polusi	2,20
II.10b	b. Jauhnya lokasi	2,67
II.10c	c. Akses masuknya material	2,80

Sesuai dengan tabel 4.2 di atas, maka identifikasi resiko yang sangat mempengaruhi manajemen resiko pada perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya adalah :

- Variabel I.I b Resiko Alam (hujan) dengan *mean* 3,27
- Variabel II.3b Ekonomi (kenaikan suku bunga pinjaman) dengan *mean* 3,00
- Variabel II.6b Manajerial (Contruction Cost) dengan *mean* 3,00



Gambar 4.1 Perbedaan nilai mean Identifikasi resiko perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya

C. Analisa Standar Deviasi

Analisa standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai standar antara nilai standar minimum dan nilai standar maksimum dari hasil analisa terhadap identifikasi resiko, yang paling mempengaruhi mengenai manajemen resiko pada perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Hasil yang diperoleh dari analisa standar deviasi dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3. Standar Deviasi Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Std.Deviation
I	I. RESIKO ALAMI	
I.I	1. Sistem cuaca	
I.Ia	a. Angin	0,458
I.Ib	b. Hujan	0,458
I.Ic	c. Banjir	0,986
I.Id	d. Suhu panas	0,743
I.2	2.Sistem geologi	
I.2a	a. Gempa bumi	0,617
I.2b	b. Kegagalan tanah	0,737
II	I. RESIKO MANUSIA	
II.I	1. Sosial	
II.Ia	a. Pencurian material, peralatan kerja	0,976
II.Ib	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	0,834
II.Ic	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	0,834
II.Id	d. Pungutan liar oleh preman	0,816
II.2	2. Politik	
II.2a	a. Kerusuhan / huru - hara	0,704
II.2b	b. Demonstrasi	0,594
II.2c	c. Aksi mogok kerja	0,594
II.3	3. Ekonomi	
II.3a	a. Inflasi	0,724
II.3b	b. Kenaikan suku bunga pinjaman	0,535
II.3c	c. Kenaikan BBM, TDL	0,799
II.3d	d. Sistem pembayaran/termyn	0,704
II.4	4. Undang - undang	
II.4a	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	0,458
II.4b	b. Klausal kontrak	0,594
II.5	5. kesehatan	

Sambungan Tabel 4.2

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Std.Deviation
II.5a	a. Epidemik/wabah penyakit menular	0,676
II.5b	b. Perawatam/jaminan kesehatan	0,828
II.5c	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	0,632
II.6	6. Manajerial	
II.6a	a. Persediaan sumber daya manusia	0,594
II.6b	b. Construction cost	0,378
II.6c	c. Change order	0,561
II.7	7. Teknis	
II.7a	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	0,640
II.7b	b. Mendapat komplain	0,816
II.7c	c. Masa pemeliharaan	0,737
II.8	8. Budaya	
II.8a	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	0,862
II.8b	b. Perbedaan dalam cara kerja	0,632
II.8c	c. Perbedaan pendidikan	0,737
II.9	9. Logistik	
II.9a	a. Keterlambatan material	0,640
II.9b	b. Kehilangan material dan peralatan kerja	0,632
II.9c	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	0,640
II.10	10. Lingkungan	
II.10a	a. Polusi	0,561
II.10b	b. Jauhnya lokasi	0,617
II.10c	c. Akses masuknya material	0,414

Sesuai dengan tabel 4.3 di atas, didapatkan standar deviasi terbesar dengan nilai 0,986 adalah pada identifikasi resiko I.Ic (Sistem cuaca/hujan) yang berarti bahwa penyebaran data tersebut sangat bervariasi.

4.2.2. Dampak dari Resiko dan Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya

4.2.2.1 Dampak dari Resiko dan Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan

Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya

Dampak dari resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dianalisa agar dapat mengetahui dampak dari resiko apa saja yang paling utama mengenai manajemen resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di palangkaraya dan sekitarnya.

A. Analisa Frekuensi

Hasil analisa frekuensi dari tiap-tiap pertanyaan yang mempengaruhi terhadap dampak dari resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini :

4.4. Tabel Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Dampak Resiko Pada perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode	Tingkat Persetujuan								Jumlah	
	1		2		3		4			
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
I										
I.I										
I.Ia	3	20,00	5	33,33	7	46,67	0	0,00	15	100
I.Ib	0	0,00	3	20,00	10	66,67	2	13,33	15	100
I.Ic	2	13,33	8	53,33	2	13,33	3	20,00	15	100
I.Id	3	20,00	8	53,33	2	13,33	2	13,33	15	100
I.2										
I.2a	12	80,00	3	20,00	0	0,00	0	0,00	15	100
I.2b	6	40,00	7	46,67	2	13,33	0	0,00	15	100
II										
II.I										
II.Ia	2	13,33	7	46,67	3	20,00	3	20,00	15	100
II.Ib	4	26,67	9	60,00	1	6,67	1	6,67	15	100

Sambungan Tabel 4.4

Kode	Tingkat Persetujuan								Jumlah	
	1		2		3		4			
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
II.Ic	1	6,67	7	46,67	5	33,33	2	13,33	15	100
II.Id	4	26,67	6	40,00	3	20,00	2	13,33	15	100
II.2										
II.2a	13	86,67	1	6,67	0	0,00	1	6,67	15	100
II.2b	11	73,33	2	13,33	1	6,67	1	6,67	15	100
II.2c	8	53,33	5	33,33	2	13,33	0	0,00	15	100
II.3										
II.3a	1	6,67	4	26,67	8	53,33	2	13,33	15	100
II.3b	1	6,67	3	20,00	9	60,00	2	13,33	15	100
II.3c	2	13,33	2	13,33	7	46,67	4	26,67	15	100
II.3d	2	13,33	2	13,33	6	40,00	5	33,33	15	100
II.4										
II.4a	0	0,00	6	40,00	7	46,67	2	13,33	15	100
II.4b	1	6,67	4	26,67	8	53,33	2	13,33	15	100
II.5										
II.5a	8	53,33	6	40,00	0	0,00	1	6,67	15	100
II.5b	4	26,67	9	60,00	2	13,33	0	0,00	15	100
II.5c	4	26,67	8	53,33	2	13,33	1	6,67	15	100
II.6										
II.6a	1	6,67	5	33,33	7	46,67	2	13,33	15	100
II.6b	0	0,00	2	13,33	11	73,33	2	13,33	15	100
II.6c	1	6,67	5	33,33	9	60,00	0	0,00	15	100
II.7										
II.7a	6	40,00	5	33,33	3	20,00	1	6,67	15	100
II.7b	4	26,67	6	40,00	4	26,67	1	6,67	15	100
II.7c	2	13,33	7	46,67	5	33,33	1	6,67	15	100
II.8										
II.8a	5	33,33	7	46,67	2	13,33	1	6,67	15	100
II.8b	1	6,67	9	60,00	4	26,67	1	6,67	15	100
II.8c	0	0,00	9	60,00	4	26,67	2	13,33	15	100
II.9										
II.9a	2	13,33	4	26,67	8	53,33	1	6,67	15	100
II.9b	3	20,00	5	33,33	5	33,33	2	13,33	15	100
II.9c	2	13,33	3	20,00	7	46,67	3	20,00	15	100
II.10										
II.10a	4	26,67	5	33,33	5	33,33	1	6,67	15	100
II.10b	1	6,67	4	26,67	8	53,33	2	13,33	15	100
II.10c	1	6,67	3	20,00	10	66,67	1	6,67	15	100

Sesuai dengan Tabel 4.4 diatas, didapatkan dampak resiko dengan tingkat dampak 4 (sangat besar) dengan nilai persentase terbesar 33,33 % adalah identifikasi resiko II.3d (system pembayaran/termyn).

B. Analisa Mean

Analisa mean digunakan untuk mendapatkan urutan dampak dari resiko yang paling mempengaruhi mengenai manajemen resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Hasil yang diperoleh dari analisa mean dapat dilihat pada tabel 4.5 dan perbedaan dari nilai mean dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.5. Variabel Dampak dari Resiko Pada Perusahaan Rumah tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

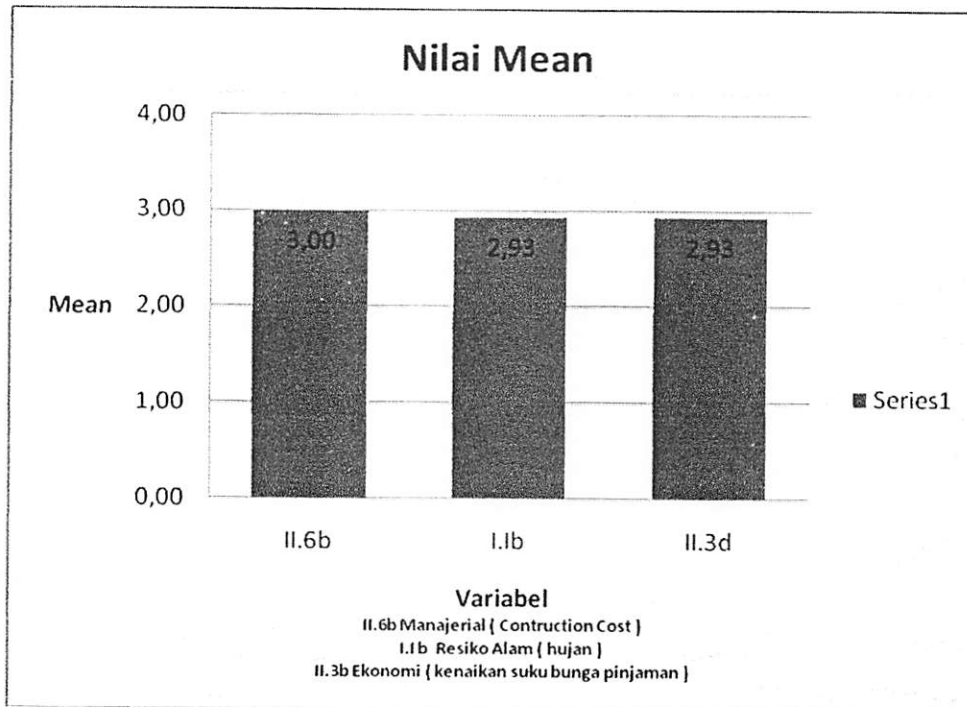
Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Mean
I	I. RESIKO ALAMI	
I.I	1. Sistem cuaca	
I.Ia	a. Angin	2,27
I.Ib	b. Hujan	2,93
I.Ic	c. Banjir	2,40
I.Id	d. Suhu panas	2,20
I.2	2.Sistem geologi	
I.2a	a. Gempa bumi	1,20
I.2b	b. Kegagalan tanah	1,73
II	I. RESIKO MANUSIA	
II.I	1. Sosial	
II.Ia	a. Pencurian material, peralatan kerja	2,47
II.Ib	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	1,93
II.Ic	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	2,53
II.Id	d. Pungutan liar oleh preman	2,20
II.2	2. Politik	
II.2a	a. Kerusuhan / huru - hara	1,27
II.2b	b. Demonstrasi	1,47
II.2c	c. Aksi mogok kerja	1,60
II.3	3. Ekonomi	
II.3a	a. Inflasi	2,73

Sambungan Tabel 4.5

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Mean
II.3b	b. Kenaikan suku bunga pinjaman	2,80
II.3c	c. Kenaikan BBM, TDL	2,87
II.3d	d. Sistem pembayaran/termyn	2,93
II.4	4. Undang - undang	
II.4a	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	2,73
II.4b	b. Klausal kontrak	2,73
II.5	5. kesehatan	
II.5a	a. Epidemik/wabah penyakit menular	1,60
II.5b	b. Perawatam/jaminan kesehatan	1,87
II.5c	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	2,00
II.6	6. Manajerial	
II.6a	a. Persediaan sumber daya manusia	2,67
II.6b	b. Construction cost	3,00
II.6c	c. Change order	2,53
II.7	7. Teknis	
II.7a	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	1,93
II.7b	b. Mendapat komplain	2,13
II.7c	c. Masa pemeliharaan	2,33
II.8	8. Budaya	
II.8a	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	1,93
II.8b	b. Perbedaan dalam cara kerja	2,33
II.8c	c. Perbedaan pendidikan	2,53
II.9	9. Logistik	
II.9a	a. Keterlambatan material	2,53
II.9b	b. Kehilangan material dan peralatan kerja	2,40
II.9c	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	2,73
II.10	10. Lingkungan	
II.10a	a. Polusi	2,20
II.10b	b. Jauhnya lokasi	2,73
II.10c	c. Akses masuknya material	2,73

Sesuai dengan Tabel 4.5 di atas, maka dampak dari resiko yang sangat mempengaruhi manajemen resiko pada Perusahaan Rumah tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya adalah :

- Variabel I.I b Resiko Alam (hujan) dengan *mean* 2,93
- Variabel II.3d Ekonomi (pembayaran/termyn) dengan *mean* 2,93
- Variabel II.6b Manajerial (Contruction Cost) dengan *mean* 3,00



Gambar 4.2 Perbedaan nilai mean dampak resiko perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya

C. Analisa Standar Deviasi

Analisa standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai standar antara nilai standar minimum dan nilai standar maksimum dari hasil analisa terhadap identifikasi resiko, yang paling mempengaruhi mengenai manajemen resiko pada perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Hasil yang diperoleh dari analisa standar deviasi dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6. Standar Deviasi Tanggapan Responden Terhadap Dampak Resiko Pada Perusahaan Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Std.Deviation
I	I. RESIKO ALAMI	
I.I	1. Sistem cuaca	
I.Ia	a. Angin	0,799
I.Ib	b. Hujan	0,594
I.Ic	c. Banjir	0,986
I.Id	d. Suhu panas	0,941
I.2	2.Sistem geologi	
I.2a	a. Gempa bumi	0,414
I.2b	b. Kegagalan tanah	0,704
II	I. RESIKO MANUSIA	
II.I	1. Sosial	
II.Ia	a. Pencurian material, peralatan kerja	0,990
II.Ib	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	0,799
II.Ic	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	0,834
II.Id	d. Pungutan liar oleh preman	1,014
II.2	2. Politik	
II.2a	a. Kerusuhan / huru - hara	0,799
II.2b	b. Demonstrasi	0,915
II.2c	c. Aksi mogok kerja	0,737
II.3	3. Ekonomi	
II.3a	a. Inflasi	0,799
II.3b	b. Kenaikan suku bunga pinjaman	0,775
II.3c	c. Kenaikan BBM, TDL	0,990
II.3d	d. Sistem pembayaran/termyn	1,033
II.4	4. Undang - undang	
II.4a	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	0,704
II.4b	b. Klausal kontrak	0,799
II.5	5. kesehatan	
II.5a	a. Epidemik/wabah penyakit menular	0,828
II.5b	b. Perawatam/jaminan kesehatan	0,640
II.5c	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	0,845
II.6	6. Manajerial	
II.6a	a. Persedian sumber daya manusia	0,816
II.6b	b. Construction cost	0,535
II.6c	c. Change order	0,640
II.7	7. Teknis	

Sambungan Tabel 4.6

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Std.Deviation
II.7a	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	0,961
II.7b	b. Mendapat komplain	0,915
II.7c	c. Masa pemeliharaan	0,816
II.8	8. Budaya	
II.8a	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	0,884
II.8b	b. Perbedaan dalam cara kerja	0,724
II.8c	c. Perbedaan pendidikan	0,743
II.9	9. Logistik	
II.9a	a. Keterlambatan material	0,834
II.9b	b. Kehilangan material dan peralatan kerja	0,986
II.9c	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	0,961
II.10	10. Lingkungan	
II.10a	a. Polusi	0,941
II.10b	b. Jauhnya lokasi	0,799
II.10c	c. Akses masuknya material	0,704

Sesuai dengan tabel 4.6 di atas, didapatkan standar deviasi terbesar dengan nilai 1,033 adalah pada identifikasi resiko I.3d (Sistem pembayaran/termyn) yang berarti bahwa penyebaran data tersebut sangat bervariasi.

4.2.2.2 Frekuensi terjadinya Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya

Frekuensi terjadinya resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dianalisa agar dapat mengetahui frekuensi dari resiko apa saja yang paling besar mengenai manajemen resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di palangkaraya dan sekitarnya.

A. Analisa Frekuensi

Hasil analisa frekuensi dari tiap-tiap pertanyaan yang mempengaruhi terhadap frekuensi dari resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini :

4.7. Tabel Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Frekuensi Terjadinya Resiko Pada perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode	Tingkat Persetujuan								Jumlah	
	1		2		3		4			
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
I										
I.I										
I.Ia	2	13,33	6	40,00	7	46,67	0	0,00	15	100
I.Ib	1	6,67	5	33,33	9	60,00	0	0,00	15	100
I.Ic	3	20,00	5	33,33	4	26,67	3	20,00	15	100
I.Id	2	13,33	3	20,00	6	40,00	4	26,67	15	100
I.2										
I.2a	15	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15	100
I.2b	7	46,67	8	53,33	0	0,00	0	0,00	15	100
II										
II.I										
II.Ia	1	6,67	10	66,67	2	13,33	2	13,33	15	100
II.Ib	5	33,33	9	60,00	1	6,67	0	0,00	15	100
II.Ic	2	13,33	11	73,33	1	6,67	1	6,67	15	100
II.Id	5	33,33	9	60,00	1	6,67	0	0,00	15	100
II.2										
II.2a	10	66,67	4	26,67	0	0,00	1	6,67	15	100
II.2b	11	73,33	4	26,67	0	0,00	0	0,00	15	100
II.2c	9	60,00	5	33,33	1	6,67	0	0,00	15	100
II.3										
II.3a	2	13,33	6	40,00	7	46,67	0	0,00	15	100
II.3b	1	6,67	9	60,00	5	33,33	0	0,00	15	100
II.3c	1	6,67	9	60,00	5	33,33	0	0,00	15	100
II.3d	2	13,33	5	33,33	6	40,00	2	13,33	15	100
II.4										
II.4a	0	0,00	6	40,00	8	53,33	1	6,67	15	100
II.4b	1	6,67	8	53,33	6	40,00	0	0,00	15	100
II.5										
II.5a	9	60,00	4	26,67	1	6,67	1	6,67	15	100

Sambungan Tabel 4.7

Kode	Tingkat Persetujuan								Jumlah	
	1		2		3		4			
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
II.5b	4	26,67	9	60,00	2	13,33	0	0,00	15	100
II.5c	5	33,33	7	46,67	2	13,33	1	6,67	15	100
II.6										
II.6a	1	6,67	9	60,00	5	33,33	0	0,00	15	100
II.6b	0	0,00	6	40,00	9	60,00	0	0,00	15	100
II.6c	0	0,00	11	73,33	4	26,67	0	0,00	15	100
II.7										
II.7a	6	40,00	6	40,00	2	13,33	1	6,67	15	100
II.7b	3	20,00	9	60,00	2	13,33	1	6,67	15	100
II.7c	2	13,33	11	73,33	1	6,67	1	6,67	15	100
II.8										
II.8a	2	13,33	9	60,00	3	20,00	1	6,67	15	100
II.8b	2	13,33	8	53,33	5	33,33	0	0,00	15	100
II.8c	0	0,00	9	60,00	6	40,00	0	0,00	15	100
II.9										
II.9a	1	6,67	9	60,00	4	26,67	1	6,67	15	100
II.9b	3	20,00	8	53,33	4	26,67	0	0,00	15	100
II.9c	2	13,33	7	46,67	5	33,33	1	6,67	15	100
II.10										
II.10a	5	33,33	7	46,67	3	20,00	0	0,00	15	100
II.10b	2	13,33	7	46,67	5	33,33	1	6,67	15	100
II.10c	1	6,67	6	40,00	6	40,00	2	13,33	15	100

Sesuai dengan Tabel 4.7 diatas, didapatkan frekuensi terjadinya resiko dengan tingkat dampak 4 (sangat sering) dengan nilai persentase terbesar 26,67 % adalah identifikasi resiko I.Id (Suhu panas).

B. Analisa Mean

Analisa mean digunakan untuk mendapatkan urutan dampak dari resiko yang paling mempengaruhi mengenai manajemen resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Hasil yang diperoleh dari analisa mean dapat dilihat pada tabel 4.8 dan perbedaan dari nilai mean dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.8. Variabel Dampak dari Resiko Pada Perusahaan Rumah tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

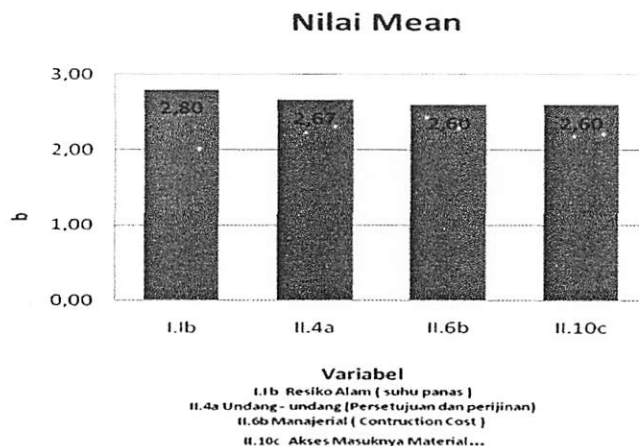
Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Mean
I	I. RESIKO ALAMI	
I.I	1. Sistem cuaca	
I.Ia	a. Angin	2,33
I.Ib	b. Hujan	2,53
I.Ic	c. Banjir	2,47
I.Id	d. Suhu panas	2,80
I.2	2.Sistem geologi	
I.2a	a. Gempa bumi	1,00
I.2b	b. Kegagalan tanah	1,53
II	I. RESIKO MANUSIA	
II.I	1. Sosial	
II.Ia	a. Pencurian material, peralatan kerja	2,33
II.Ib	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	1,73
II.Ic	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	2,07
II.Id	d. Pungutan liar oleh preman	1,73
II.2	2. Politik	
II.2a	a. Kerusuhan / huru - hara	1,47
II.2b	b. Demonstrasi	1,27
II.2c	c. Aksi mogok kerja	1,47
II.3	3. Ekonomi	
II.3a	a. Inflasi	2,33
II.3b	b. Kenaikan suku bunga pinjaman	2,27
II.3c	c. Kenaikan BBM, TDL	2,27
II.3d	d. Sistem pembayaran/termyn	2,53
II.4	4. Undang - undang	
II.4a	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	2,67
II.4b	b. Klausal kontrak	2,33
II.5	5. kesehatan	
II.5a	a. Epidemik/wabah penyakit menular	1,60
II.5b	b. Perawatam/jaminan kesehatan	1,87
II.5c	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	1,93
II.6	6. Manajerial	
II.6a	a. Persediaan sumber daya manusia	2,27
II.6b	b. Construction cost	2,60
II.6c	c. Change order	2,27
II.7	7. Teknis	
II.7a	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	1,87

Sambungan Tabel 4.8

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Mean
II.7b	b. Mendapat komplain	2,07
II.7c	c. Masa pemeliharaan	2,07
II.8	8. Budaya	
II.8a	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	2,20
II.8b	b. Perbedaan dalam cara kerja	2,20
II.8c	c. Perbedaan pendidikan	2,40
II.9	9. Logistik	
II.9a	a. Keterlambatan material	2,33
II.9b	b. Kehilangan material dan peralatan kerja	2,07
II.9c	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	2,33
II.10	10. Lingkungan	
II.10a	a. Polusi	1,87
II.10b	b. Jauhnya lokasi	2,33
II.10c	c. Akses masuknya material	2,60

Sesuai dengan Tabel 4.8 di atas, maka frekuensi terjadinya resiko yang sangat mempengaruhi manajemen resiko pada Perusahaan Rumah tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya adalah :

- Variabel I.Id Resiko Alam (suhu panas) dengan *mean* 2,8
- Variabel II.4a Undang - undang Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek) dengan *mean* 2,67
- Variabel II.6b Manajerial (Contruction Cost) dengan *mean* 2,60



Gambar 4.5 Perbedaan nilai mean frekuensi terjadinya resiko perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya

C. Analisa Standar Deviasi

Analisa standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai standar antara nilai standar minimum dan nilai standar maksimum dari hasil analisa terhadap Frekuensi terjadinya resiko, yang paling mempengaruhi mengenai manajemen resiko pada perusahaan rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya. Hasil yang diperoleh dari analisa standar deviasi dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9. Standar Deviasi Tanggapan Responden Terhadap Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Std.Deviation
I	I. RESIKO ALAMI	
I.I	1. Sistem cuaca	
I.Ia	a. Angin	0,724
I.Ib	b. Hujan	0,640
I.Ic	c. Banjir	1,060
I.Id	d. Suhu panas	1,014
I.2	2.Sistem geologi	
I.2a	a. Gempa bumi	0,000
I.2b	b. Kegagalan tanah	0,516
II	I. RESIKO MANUSIA	
II.I	1. Sosial	
II.Ia	a. Pencurian material, peralatan kerja	0,816
II.Ib	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	0,594
II.Ic	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	0,704
II.Id	d. Pungutan liar oleh preman	0,594
II.2	2. Politik	
II.2a	a. Kerusuhan / huru - hara	0,834
II.2b	b. Demonstrasi	0,458
II.2c	c. Aksi mogok kerja	0,640
II.3	3. Ekonomi	
II.3a	a. Inflasi	0,724
II.3b	b. Kenaikan suku bunga pinjaman	0,594
II.3c	c. Kenaikan BBM, TDL .	0,594
II.3d	d. Sistem pembayaran/termyn	0,915

Sambungan Tabel 4.9

Kode	Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya	Std.Deviation
II.4	4. Undang - undang	
II.4a	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	0,617
II.4b	b. Klausal kontrak	0,617
II.5	5. kesehatan	
II.5a	a. Epidemik/wabah penyakit menular	0,910
II.5b	b. Perawatam/jaminan kesehatan	0,640
II.5c	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	0,884
II.6	6. Manajerial	
II.6a	a. Persediaan sumber daya manusia	0,594
II.6b	b. Construction cost	0,507
II.6c	c. Change order	0,458
II.7	7. Teknis	
II.7a	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	0,915
II.7b	b. Mendapat komplain	0,799
II.7c	c. Masa pemeliharaan	0,704
II.8	8. Budaya	
II.8a	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	0,775
II.8b	b. Perbedaan dalam cara kerja	0,676
II.8c	c. Perbedaan pendidikan	0,507
II.9	9. Logistik	
II.9a	a. Keterlambatan material	0,724
II.9b	b. Kehilangan material dan peralatan kerja	0,704
II.9c	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	0,816
II.10	10. Lingkungan	
II.10a	a. Polusi	0,941
II.10b	b. Jauhnya lokasi	0,799
II.10c	c. Akses masuknya material	0,704

Sesuai dengan tabel 4.9 di atas, didapatkan standar deviasi terbesar dengan nilai 1,060 adalah pada identifikasi resiko I.3d (Sistem cuaca banjir), yang berarti bahwa penyebaran data tersebut sangat bervariasi.

4.2.3. Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Identifikasi resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya dianalisa agar dapat mengetahui cara penanganan terhadap resiko - resiko apa saja yg paling utama mengenai manajemen resiko pada Perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkataya dan sekitarnya.

- **Analisa Rangking**

Hasil analisa rangking di gunakan untuk mengetahui rangking dari tiap – tiap pertanyaan yang sangat penting dalam cara penanganan terhadap resiko – resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.

Tabel 4.10. Analisa Rangking Tanggapan Responden Terhadap Cara Penanganan Resiko - Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sederhana Di Palangkaraya Dan Sekitarnya.

Kode Identifikasi Resiko	Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Kontraktor Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I											
I.I	0	10	0	0	2	0	2	1	0	0	0
I.2	1	7	1	0	0	0	2	1	3	0	0
II											
II.I											
II.Ia	0	1	1	1	2	0	7	0	0	3	0
II.Ib	0	1	0	4	0	1	9	0	0	0	0
II.Ic	0	0	0	8	2	0	5	0	0	0	0
II.Id	0	0	5	4	0	0	6	0	0	0	0
II.2											
II.2a	7	4	0	0	1	0	2	0	0	1	0
II.2b	4	4	0	2	1	0	3	0	0	1	0
II.2c	1	3	0	6	2	0	2	0	0	1	0
II.3											
II.3a	1	3	0	0	2	8	0	0	1	0	0

Sambungan Tabel 4.10

Kode Identifikasi Resiko	Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Kontraktor Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I.3b	1	1	4	0	3	6	0	0	0	0	0
II.3c	1	1	4	0	5	4	0	0	0	0	0
II.3d	2	0	1	0	6	5	0	0	1	0	0
II.4											
II.4a	0	5	4	0	2	0	3	0	1	0	0
II.4b	0	0	8	0	2	4	1	0	0	0	0
II.5											
II.5a	7	2	0	6	0	0	1	0	0	0	0
II.5b	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II.5c	8	0	1	0	1	0	4	0	0	0	2
II.6											
II.6a	0	1	0	13	0	0	1	0	0	0	0
II.6b	0	1	0	4	7	2	1	0	0	0	0
II.6c	0	0	2	4	2	2	0	0	11	2	0
II.7											
II.7a	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10
II.7b	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	11
II.7c	3	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9
II.8											
II.8a	0	0	0	13	0	0	2	0	0	0	0
II.8b	0	0	0	12	0	0	3	0	0	0	0
II.8c	0	0	0	13	0	0	2	0	0	0	0
II.9											
II.9a	0	1	0	0	4	0	1	0	0	9	0
II.9b	0	0	0	1	1	0	12	0	0	1	0
II.9c	2	0	0	0	1	0	9	0	1	1	1
II.10											
II.10a	0	0	0	0	1	0	0	14	0	0	0
II.10b	0	0	2	0	9	0	0	1	1	2	0
II.10c	0	0	1	0	11	0	0	0	0	3	0

Sesuai dengan tabel 4.10 di atas, maka di dapatkan urutan ranking (tanggapan responden terbanyak) terhadap cara penanganan resiko – resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11. Urutan Rangking (Tanggapan Responden Terbanyak)

No	Kode	Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Kontraktor Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya	Cara Penanganan	Jumlah Tanggapan
1	I.I	Sistem cuaca	b	10
2	I.2	Sistem geologi	b	7
3	II.Ia	Pencurian material, peralatan kerja	g	7
4	II.Ib	Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	g	9
5	II.Ic	Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	d	8
6	II.Id	Pungutan liar oleh preman	g	6
7	II.2a	Kerusuhan / huru - hara	a	7
8	II.2b	Demonstrasi	a,b	4
9	II.2c	Aksi mogok kerja	d	6
10	II.3a	Inflasi	f	8
11	II.3b	Kenaikan suku bunga pinjaman	f	6
12	II.3c	Kenaikan BBM, TDL	e	5
13	II.3d	Sistem pembayaran/termyn	e	6
14	II.4a	Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	b	5
15	II.4b	Klausal kontrak	c	8
16	II.5a	Epidemik/wabah penyakit menular	a	7
17	II.5b	Perawatam/jaminan kesehatan	a	14
18	II.5c	Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	a	8
19	II.6a	Persediaan sumber daya manusia	d	13
20	II.6b	Construction cost	e	7
21	II.6c	Change order	i	11
22	II.7a	Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	k	10
23	II.7b	Mendapat komplain	k	11
24	II.7c	Masa pemeliharaan	k	9
25	II.8a	Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	d	13
26	II.8b	Perbedaan dalam cara kerja	d	12
27	II.8c	Perbedaan pendidikan	d	13
28	II.9a	Keterlambatan material	j	9
29	II.9b	Kehilangan material dan peralatan kerja	g	12
30	II.9c	Kerusakan material dan peralatan kerja	g	9
31	II.10a	Polusi	h	14
32	II.10b	Jauhnya lokasi	e	9
33	II.10c	Akses masuknya material	e	11

Keterangan untuk cara penanganannya :

- a) Asuransi.
- b) Menunda proyek.
- c) Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
- d) Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
- e) Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
- f) Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
- g) Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
- h) memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi, dsb.
- i) mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
- j) menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
- k) memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima

4.3. Diskusi Hasil Analisa

Pada sub bab ini akan didiskusikan hasil analisa yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di Surabaya dan sekitarnya

- **Analisa Frekuensi**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai frekuensi terbesar dengan persentase 26,67% pada tingkat persetujuan 4 (sangat setuju) adalah identifikasi resiko I.1b (Sistem cuaca) dan II.3d (system pembayaran/ termyn).

- **Analisa Mean**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai mean tertinggi dengan nilai 3,27 (yang berarti sangat mempengaruhi) adalah identifikasi resiko I.Ib Resiko alam (Hujan)

- **Analisa Standar Deviasi**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai standar deviasi terbesar 0,986 adalah identifikasi resiko I.I.c (Sistem cuaca/hujan), yang berarti bahwa penyebaran data tersebut sangat bervariasi.

2. Dampak dari resiko dan frekuensi terjadinya resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di Surabaya dan sekitarnya .

A. Dampak dari resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di Surabaya dan sekitarnya.

- **Analisa Frekuensi**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai frekuensi terbesar dengan persentase 33,33 % pada tingkat persetujuan 4 (sangat setuju) adalah identifikasi resiko II.3.d (system pembayaran/termyn)

- **Analisa Mean**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai mean tertinggi dengan nilai 3,00 (yang berarti sangat mempengaruhi) adalah identifikasi resiko II.6b Manajerial (Contruction Cost)

- **Analisa Standar Deviasi**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai standar deviasi terbesar 1,033 adalah identifikasi resiko II.3.d (system pembayaran/termyn), yang berarti bahwa penyebaran data tersebut sangat bervariasi.

B. Frekuensi terjadinya resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di Surabaya dan sekitarnya.

- **Analisa Frekuensi**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai frekuensi terbesar dengan persentase 26,67 % pada tingkat persetujuan 4 (sangat setuju) adalah identifikasi resiko I.Id (Suhu panas).

- **Analisa Mean**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai mean tertinggi dengan nilai 2,8 (yang berarti sangat mempengaruhi) adalah identifikasi resiko I.Id Resiko Alam (suhu panas)

- **Analisa Standar Deviasi**

Tanggapan dari responden yang memiliki nilai standar deviasi terbesar 1,060 adalah identifikasi resiko I.3d (Sistem cuaca banjir), yang berarti bahwa penyebaran data tersebut sangat bervariasi.

3. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana dan sekitarnya.

- Cara penanganan dengan menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerjaan dilakukan untuk 8 identifikasi resiko yaitu masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal dengan jumlah tanggapan responden 8, persediaan sumber daya manusia dengan jumlah tanggapan responden 13, perbedaan bahasa dalam hal komunikasi dengan jumlah tanggapan responden 13, perbedaan dalam cara kerja dengan jumlah tanggapan responden 12, perbedaan pendidikan dengan jumlah tanggapan responden 13, pencurian material/peralatan kerja dengan jumlah tanggapan responden 7, kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa saluran

pembuangan) dengan jumlah tanggapan responden 9, pungutan liar oleh preman dengan jumlah tanggapan responden 6.

- Cara penanganan dengan mengadopsi program safety control, manajemen sistem, pengawasan dan pencegahan yang sesuai dilakukan untuk 5 identifikasi resiko yaitu kerusuhan/huru hara dengan jumlah tanggapan responden 7, demonstrasi dengan jumlah tanggapan responden 4, aksi mogok kerja dengan jumlah tanggapan responden 6, kehilangan material dan peralatan kerja dan masing – masing jumlah tanggapan responden 12, persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek), dengan jumlah tanggapan responden 5.
- Cara penanganan dengan asuransi dilakukan untuk 4 identifikasi resiko yaitu epidemik/wabah penyakit menular dengan jumlah tanggapan responden 7, perawatan/jaminan kesehatan dengan jumlah tanggapan responden 14, efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi dengan masing – masing jumlah tanggapan responden 8, sistem geologi dengan jumlah tanggapan responden 7.
- Cara penanganan dengan memasukkan klausul yang sesuai dengan tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk kontingensi di dalam kontrak dilakukan untuk 4 identifikasi resiko yaitu inflasi dengan jumlah tanggapan responden 8, kenaikan suku bunga pinjaman dengan jumlah tanggapan responden 6, kenaikan bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik dengan jumlah tanggapan responden 5, dan klausul kontrak dengan jumlah tanggapan responden 8.
- Cara penanganan dengan menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya dilakukan untuk 4 identifikasi resiko yaitu keterlambatan material dengan jumlah tanggapan responden 9 , akses masuknya material dengan masing – masing jumlah tanggapan responden 11, jauhnya lokasi dengan jumlah

tanggapan responden 9, kerusakan material dan peralatan kerja dengan jumlah tanggapan responden 9.

- Cara penanganan dengan membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai dilakukan untuk 3 identifikasi resiko yaitu construction cost dengan jumlah tanggapan responden 7, change order dengan jumlah tanggapan responden 11, system pembayaran/termyn dengan jumlah tanggapan responden 6.
- Cara penanganan dengan memperbaiki segala kerusakan komplain yang diterima dilakukan untuk 3 identifikasi resiko yaitu sebelum masa serah terima dengan jumlah tanggapan responden 10, bangunan sudah rusak dengan jumlah tanggapan responden 10, mendapat komplain dengan jumlah tanggapan responden 11, masa pemeliharaan dengan msaing-masing jumlah tanggapan responden 9.
- Cara penanganan dengan menunda proyek dilakukan untuk 1 identifikasi resiko yaitu identifikasi resiko sistem cuaca dengan jumlah tanggapan responden 10.
- Cara penanganan dengan memasukkan kondisi didalam kontrak untuk tingkat polusi, dan sebagainya dilakukan untuk 1 identifikasi resiko yaitu polusi dengan jumlah tanggapan responden 14.

4.4. Rekapitulasi Hasil Analisa

4.4.1. Identifikasi resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya.

Tabel 4.12. Rekapitulasi Hasil Analisa Frekuensi, Analisa Mean, dan Analisa Standart Deviasi Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Kode	Identifikasi Resiko Dengan Tingkat Persetujuan 4 (Sangat Setuju)	Frek %	Mean	Standar Deviasi
II.3d	system pembayaran/ termyn	26.67		
I.Ib	Resiko alam (Hujan)		3.27	
I.I.c	Sistem cuaca/hujan			0.986

4.4.2. Dampak Dari Resiko Dan Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya.

A. Dampak dari resiko pada perusahaan pengembang rumah sehat sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Tabel 4.13. Rekapitulasi Hasil Analisa Frekuensi, Analisa Mean, dan Analisa Standart Deviasi Tanggapan Responden Terhadap Dampak Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Kode	Identifikasi Resiko Dengan Tingkat Persetujuan 4 (Sangat Setuju)	Frek %	Mean	Standar Deviasi
II.3d	system pembayaran/ termyn	33.33		1.033
II.6b	Manajerial (Contruction Cost)		3.00	

B. Frekuensi Terjadinya resiko pada perusahaan pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Analisa Frekuensi, Analisa Mean, dan Analisa Standart Deviasi Tanggapan Responden Terhadap Frekuensi Terjadinya Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Kode	Identifikasi Resiko Dengan Tingkat Persetujuan 4 (Sangat Setuju)	Frek %	Mean	Standar Deviasi
I.Id	Suhu panas	26.67	2.8	
I.3d	Sistem cuaca banjir			1.060

4.4.3. Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya.

Tabel 4.15. Rekapitulasi Hasil Analisa Ranking Tanggapan Responden Terhadap Cara Penanganan Terhadap Resiko-Resiko Pada Perusahaan Pengembang Rumah Tinggal Sehat Sederhana Di Palangkaraya dan Sekitarnya.

No	Kode	Cara Penanganan Terhadap Resiko - Resiko Pada Kontraktor Rumah Tinggal Sehat Sederhana di Palangkaraya dan Sekitarnya	Cara Penanganan	Jumlah Tanggapan
1	II	Sistem cuaca	b	10
2	I.2	Sistem geologi	b	7
3	II.1a	Pencurian material, peralatan kerja	g	7
4	II.1b	Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	g	9
5	II.1c	Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	d	8
6	II.1d	Pungutan liar oleh preman	g	6
7	II.2a	Kerusuhan / huru - hara	a	7
8	II.2b	Demonstrasi	a,b	4
9	II.2c	Aksi mogok kerja	d	6
10	II.3a	Inflasi	f	8
11	II.3b	Kenaikan suku bunga pinjaman	f	6
12	II.3c	Kenaikan BBM,TDL	e	5
13	II.3d	Sistem pembayaran/termyn	e	6
14	II.4a	Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	b	5
15	II.4b	Klausal kontrak	c	8
16	II.5a	Epidemik/wabah penyakit menular	a	7
17	II.5b	Perawatam/jaminan kesehatan	a	14
18	II.5c	Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	a	8
19	II.6a	Persediaan sumber daya manusia	d	13
20	II.6b	Construction cost	e	7
21	II.6c	Change order	i	11
22	II.7a	Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	k	10
23	II.7b	Mendapat komplain	k	11
24	II.7c	Masa pemeliharaan	k	9
25	II.8a	Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	d	13
26	II.8b	Perbedaan dalam cara kerja	d	12
27	II.8c	Perbedaan pendidikan	d	13
28	II.9a	Keterlambatan material	j	9
29	II.9b	Kehilangan material dan peralatan kerja	g	12
30	II.9c	Kerusakan material dan peralatan kerja	g	9
31	II.10a	Polusi	h	14
32	II.10b	Jauhnya lokasi	e	9
33	II.10c	Akses masuknya material	e	11

Keterangan untuk cara penanganannya :

- a) Asuransi.
- b) Menunda proyek.
- c) Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
- d) Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
- e) Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
- f) Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
- g) Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
- h) memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi, dsb.
- i) mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
- j) menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
- k) memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima

Uji Validitas Kuisisioner

1. Identifikasi Resiko

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur (Ancok 1995 *dalam* Singarimbun dan Efendi 1995). Sedangkan menurut Sugiyono (1994), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus (Arikunto, 1993):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson

n = banyaknya sampel

X = skor item

Y = skor total item

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.16 Validitas Quisioner Identifikasi Resiko

Variabel	indkatori	nilai r	r tabel	Keterangan
Sistem cuaca	I.Ia	0,806	0.553	valid
	I.Ib	0,784	0.553	valid
	I.Ic	0,964	0.553	valid
	I.Id	0,936	0.553	valid
Sistem geologi	I.2a	0,934	0.553	valid
	I.2b	0,954	0.553	valid
Sosial	II.Ia	0,957	0.553	valid
	II.Ib	0,932	0.553	valid
	II.Ic	0,949	0.553	valid
	II.Id	0,93	0.553	valid
Politik	II.2a	0,946	0.553	valid
	II.2b	0,981	0.553	valid
	II.2c	0,981	0.553	valid
Ekonomi	II.3a	0,902	0.553	valid
	II.3b	0,889	0.553	valid
	II.3c	0,969	0.553	valid
	II.3d	0,927	0.553	valid
Undang-undang	II.4a	0,924	0.553	valid
	II.4b	0,956	0.553	valid
Kesehatan	II.5a	0,916	0.553	valid
	II.5b	0,98	0.553	valid
	II.5c	0,912	0.553	valid
Manajerial	II.6a	0,931	0.553	valid
	II.6b	0,818	0.553	valid
	II.6c	0,937	0.553	valid
Teknis	II.7a	0,891	0.553	valid

Sambunagn Tabel 4.16

Variabel	indkatori	nilai r	r tabel	Keterangan
	II.7b	0,949	0.553	valid
	II.7c	0,927	0.553	valid
Budaya	II.8a	0,958	0.553	valid
	II.8b	0,952	0.553	valid
	II.8c	0,928	0.553	valid
Logistik	II.9a	0,983	0.553	valid
	II.9b	0,93	0.553	valid
	II.9c	0,983	0.553	valid
Lingkungan	II.10a	0,852	0.553	valid
	II.10b	0,889	0.553	valid
	II.10c	0,769	0.553	valid

Sumber: Lampiran 1

Terlihat dari tabel di atas, semua item pertanyaan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga semua item pertanyaan adalah valid. Sehingga dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Dampak dari Resiko

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.17 Validitas Quisioner Dampak Resiko

Variabel	indikator	nilai r	signifikansi	Keterangan
Sistem cuaca	I.1a	0,889	0,000	valid
	I.1b	0,924	0,000	valid
	I.1c	0,940	0,000	valid
	I.1d	0,970	0,000	valid
Sistem geologi	I.2a	0,869	0,000	valid
	I.2b	0,957	0,000	valid
Sosial	II.1a	0,945	0,000	valid

Sambungan Tabel 4.17

	II.Ib	0,913	0,000	valid
	II.Ic	0,944	0,000	valid
	II.Id	0,974	0,000	valid
Politik	II.2a	0,925	0,000	valid
	II.2b	0,977	0,000	valid
	II.2c	0,890	0,000	valid
Ekonomi	II.3a	0,940	0,000	valid
	II.3b	0,960	0,000	valid
	II.3c	0,973	0,000	valid
	II.3d	0,967	0,000	valid
Undang-undang	II.4a	0,966	0,000	valid
	II.4b	0,974	0,000	valid
Kesehatan	II.5a	0,908	0,000	valid
	II.5b	0,924	0,000	valid
	II.5c	0,975	0,000	valid
Manajerial	II.6a	0,988	0,000	valid
	II.6b	0,862	0,000	valid
	II.6c	0,924	0,000	valid
Teknis	II.7a	0,960	0,000	valid
	II.7b	0,972	0,000	valid
	II.7c	0,947	0,000	valid
Budaya	II.8a	0,943	0,000	valid
	II.8b	0,938	0,000	valid
	II.8c	0,939	0,000	valid
Logistik	II.9a	0,954	0,000	valid
	II.9b	0,952	0,000	valid
	II.9c	0,967	0,000	valid
Lingkungan	II.10a	0,949	0,000	valid
	II.10b	0,952	0,000	valid
	II.10c	0,948	0,000	valid

Sumber: Lampiran 1

Terlihat dari tabel di atas, semua item pertanyaan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga semua item pertanyaan adalah valid. Sehingga dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

2. Frekuensi Terjadinya resiko

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.18 Validitas Quisioner Frekuensi Terjadinya Resiko

Variabel	indikator	nilai r	signifikansi	Keterangan
Sistem cuaca	I.1a	0,952	0,000	valid
	I.1b	0,891	0,000	valid
	I.1c	0,956	0,000	valid
	I.1d	0,963	0,000	valid
Sistem geologi	I.2a	0,869	0,000	valid
	I.2b	0,899	0,000	valid
Sosial	II.1a	0,882	0,000	valid
	II.1b	0,909	0,000	valid
	II.1c	0,919	0,000	valid
	II.1d	0,909	0,000	valid
Politik	II.2a	0,969	0,000	valid
	II.2b	0,874	0,000	valid
	II.2c	0,956	0,000	valid
Ekonomi	II.3a	0,934	0,000	valid
	II.3b	0,930	0,000	valid
	II.3c	0,930	0,000	valid
	II.3d	0,940	0,000	valid
Undang-undang	II.4a	0,919	0,000	valid
	II.4b	0,919	0,000	valid
Kesehatan	II.5a	0,938	0,000	valid
	II.5b	0,915	0,000	valid
	II.5c	0,966	0,000	valid

Sambungan Tabel 4.18

Variabel	indikator	nilai r	signifikansi	Keterangan
Manajerial	II.6a	0,929	0,000	valid
	II.6b	0,810	0,000	valid
	II.6c	0,859	0,000	valid
Teknis	II.7a	0,950	0,000	valid
	II.7b	0,972	0,000	valid
	II.7c	0,927	0,000	valid
Budaya	II.8a	0,942	0,000	valid
	II.8b	0,963	0,000	valid
	II.8c	0,867	0,000	valid
Logistik	II.9a	0,946	0,000	valid
	II.9b	0,922	0,000	valid
	II.9c	0,963	0,000	valid
Lingkungan	II.10a	0,926	0,000	valid
	II.10b	0,936	0,000	valid
	II.10c	0,954	0,000	valid

Sumber: Lampiran 1

Terlihat dari tabel di atas, semua item pertanyaan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga semua item pertanyaan adalah valid. Sehingga dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas Kuisisioner

1. Identifikasi Resiko

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 1993)

Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto 1993). Arikunto (1993) menentukan kriteria indek reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel Kriteria Indeks kofiesien reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1.	<0,200	sangat rendah
2.	0,200-0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,600-0,799	Tinggi
5.	0,800-1,00	sangat tinggi

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Reliabilitas Kuisisioner Identifikasi Resiko

variabel	alpha	Keterangan
I.1	0,874	Reliabel
I.2	0,872	Reliabel
II.1	0,956	Reliabel
II.2	0,963	Reliabel
II.3	0,936	Reliabel
II.4	0,854	Reliabel

Sambungan Tabel 4.19

variabel	alpha	Keterangan
II.5	0,926	Reliabel
II.6	0,869	Reliabel
II.7	0,910	Reliabel
II.8	0,933	Reliabel
II.9	0,964	Reliabel
II.10	0,782	Reliabel

Sumber: Lampiran 1

Dari tabel di atas terlihat semua nilai alpha lebih besar dari cronbach's alpha (0,6) sehingga reliabel.

2. Dampak dari Resiko

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini.

Tabel 4.20 Reliabilitas Kuisisioner Identifikasi Resiko

variabel	alpha	Keterangan
I.1	0,938	Reliabel
I.2	0,750	Reliabel
II.1	0,957	Reliabel
II.2	0,922	Reliabel
II.3	0,967	Reliabel
II.4	0,933	Reliabel
II.5	0,922	Reliabel
II.6	0,909	Reliabel
II.7	0,955	Reliabel
II.8	0,930	Reliabel
II.9	0,952	Reliabel
II.10	0,937	Reliabel

Sumber: Lampiran 1

Dari tabel di atas terlihat semua nilai alpha lebih besar dari 0,6 sehingga reliabel.

3. Frekuensi Terjadinya resiko

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini

Tabel 4.20 Reliabilitas Kuisisioner Identifikasi Resiko

variabel	alpha	Keterangan
I.1	0,943	Reliabel
I.2	0,718	Reliabel
II.1	0,917	Reliabel
II.2	0,905	Reliabel
II.3	0,938	Reliabel
II.4	0,815	Reliabel
II.5	0,924	Reliabel
II.6	0,832	Reliabel
II.7	0,941	Reliabel
II.8	0,905	Reliabel
II.9	0,937	Reliabel
II.10	0,932	Reliabel

Sumber: Lampiran 1

Dari tabel di atas terlihat semua nilai alpha lebih besar dari 0,6 sehingga reliabel.

Analisis Faktor Konfirmatori dapat digunakan untuk mengetahui indikator mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel latennya. Perhitungan Analisis Faktor dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 15* sebagai berikut:

1. Identifikasi Resiko

Identifikasi resiko dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Resiko Alam

Tabel 1. Loading faktor untuk faktor resiko alam

	Component
	1
1.1 Sistem cuaca	.996
1.2 Sistem geologi	.944

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem cuaca merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko alam.

Kemudian dilakukan analisis faktor lagi untuk mengetahui indikator apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap faktor sistem cuaca. Hasil analisis faktor sebagai berikut:

Tabel 2. Loading faktor untuk faktor sistem cuaca

	Component
	1
I.Ia Angin	.782
I.Ib Hujan	.759
I.Ic Banjir	.979
I.Id Suhu Panas	.936

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa banjir mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,979. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banjir merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sistem cuaca.

b. Resiko Manusia

Tabel 3. Loading faktor untuk faktor resiko manusia

	Component
	1
II.1 Sosial	.985
II.2 Politik	.907
II.3 Ekonomi	.970
II.4 Undang- undang	.892
II.5 Kesehatan	.963
II.6 Manajerial	.919
II.7 Teknis	.984
II.8 Budaya	.955
II.9 Logistik	.906
II.10 lingkungan	.980

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sosial merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko manusia. Kemudian dilakukan analisis faktor lagi untuk mengetahui indikator apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap faktor sosial. Hasil analisis faktor sebagai berikut:

Tabel 4. Loading faktor untuk faktor sosial

	Component
	1
II.Ia Pencurian	.962
II.Ib Kesengajaan	.933
II.Ic Keterlambatan	.945
II.Id Pungutan	.926

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa pencurian material dan peralatan kerja mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,979. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencurian material dan peralatan kerja merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sosial.

2. Dampak dari Resiko

Identifikasi resiko dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Resiko Alam

Tabel 1. Loading faktor untuk faktor resiko alam

	Component
	1
I.1 Sistem cuaca	.999
I.2 Sistem geologi	.907

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem cuaca merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko alam.

Kemudian dilakukan analisis faktor lagi untuk mengetahui indikator apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap faktor sistem cuaca. Hasil analisis faktor sebagai berikut:

Tabel 2. Loading faktor untuk faktor sistem cuaca

	Component
	1
I.Ia Angin	.875

Sambungan Tabel 2

I.Ib Hujan	.912
I.Ic Banjir	.953
I.Id Suhu Panas	.973

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa suhu panas mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,973. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suhu panas merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sistem cuaca.

b. Resiko Manusia

Tabel 3. Loading faktor untuk faktor resiko manusia

	Component
	1
II.1 Sosial	.989
II.2 Politik	.842
II.3 Ekonomi	.957
II.4 Undang- undang	.954
II.5 Kesehatan	.963
II.6 Manajerial	.935
II.7 Teknis	.973
II.8 Budaya	.958
II.9 Logistik	.970
II.10 lingkungan	.970

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sosial merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko manusia.

Kemudian dilakukan analisis faktor lagi untuk mengetahui indikator apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap faktor sosial. Hasil analisis faktor sebagai berikut:

Tabel 4. Loading faktor untuk faktor sosial

	Component
	1
II.Ia Pencurian	.950
II.Ib Kesengajaan	.906
II.Ic Keterlambatan	.942
II.Id Pungutan	.976

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa pungutan liar oleh preman mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,976. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pungutan liar oleh preman merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sosial.

3. Frekuensi Terjadinya resiko

Identifikasi resiko dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Resiko Alam

Tabel 1. Loading faktor untuk faktor resiko alam

	Component
	1
I.1 Sistem cuaca	1.000
I.2 Sistem geologi	.855

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem cuaca merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko alam.

Kemudian dilakukan analisis faktor lagi untuk mengetahui indikator apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap faktor sistem cuaca. Hasil analisis faktor sebagai berikut:

Tabel 2. Loading faktor untuk faktor sistem cuaca

	Component
	1
I.Ia Angin	.946
I.Ib Hujan	.871
I.Ic Banjir	.965
I.Id Suhu Panas	.966

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa suhu panas mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,966. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suhu panas merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sistem cuaca.\

b. Resiko Manusia

Tabel 3. Loading faktor untuk faktor resiko manusia

	Component
	1
II.1 Sosial	.964
II.2 Politik	.910
II.3 Ekonomi	.947
II.4 Undang- undang	.940
II.5 Kesehatan	.963
II.6 Manajerial	.935
II.7 Teknis	.954
II.8 Budaya	.961
II.9 Logistik	.979
II.10 lingkungan	.985

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor lingkungan mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko manusia.

Kemudian dilakukan analisis faktor lagi untuk mengetahui indikator apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap faktor lingkungan. Hasil analisis faktor sebagai berikut:

Tabel 4. Loading faktor untuk faktor sosial

	Component
	1
II.10a Polusi	.920
II.10b Jauhnya Lokasi	.939
II.10c Akses masuknya material	.957

Sumber: Lampiran 2

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa Akses masuknya material mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,957. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akses masuknya material merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor lingkungan.

4. Cara penanganan

cara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	49	10.2	10.2	10.2
2.00	47	9.8	9.8	20.0
3.00	32	6.7	6.7	26.7
4.00	95	19.8	19.8	46.5
5.00	67	14.0	14.0	60.4
6.00	32	6.7	6.7	67.1
7.00	75	15.6	15.6	82.7
8.00	3	.6	.6	83.3
9.00	25	5.2	5.2	88.5
10.00	24	5.0	5.0	93.5
11.00	31	6.5	6.5	100.0
Total	480	100.0	100.0	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Studi penelitian ini untuk mengetahui faktor resiko apa saja yang dominan pada pengembang rumah tinggal sehat sederhana dan faktor yang paling dominan. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah resiko sistem cuaca, sistem geologi, sosial, politik, ekonomi, undang – undang, kesehatan, manajerial, teknis, budaya, logistik, lingkungan.

1. Faktor identifikasi resiko yang paling dominan pada pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya adalah :
 - a. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem cuaca merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko alam.
 - b. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa banjir mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,979. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banjir merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sistem cuaca.
 - c. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sosial merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko manusia.

2. Dampak dari resiko tersebut dan frekuensi terjadinya resiko pada perusahaan pengembang perumahan sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya adalah :

- a. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem cuaca merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko alam.
- b. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa suhu panas mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,973. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suhu panas merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sistem cuaca.
- c. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sosial merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko manusia.
- d. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa pungutan liar oleh preman mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,976. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pungutan liar oleh preman merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sosial.
- e. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor sistem cuaca mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem cuaca merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko alam.
- f. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa suhu panas mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,960. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suhu panas

merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor sistem cuaca.

- g. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor lingkungan mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor resiko manusia.
 - h. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa Akses masuknya material mempunyai nilai faktor loading terbesar yaitu 0,957. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akses masuknya material merupakan faktor yang mempunyai kemampuan mengukur paling kuat faktor lingkungan.
3. Berdasarkan analisa cara para pengembang penanganan resiko – resiko yang paling besar di kota palangkaraya untuk menangani resiko-resiko yang paling besar dengan cara menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja yang diterima sebesar 19,8 %.

5.2. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor yang mempunyai pengaruh paling dominan pada para pengembang rumah tinggal sehat sederhana di Palangkaraya dan sekitarnya adalah factor resiko alam. Untuk mencapai hasil yang baik, penulis dapat memberikan saran agar lebih memperhatikan factor alam yang terjadi di sekitarnya sehingga pengerjaan rumah tinggal sehat sederhana dapat berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa cara penanganan yang di lakukan oleh para pengembang rumah tinggal sehat sederhana harus mempertimbangkan cara memperbaiki segala kerusakan dan complain yang diterima dan factor-faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Maka penulis dapat memberikan saran agar pada penelitian berikutnya dapat di bahas mengenai factor lain yang memepengaruhi para pengembang rumah tinggal sehat sederhana selain yang di bahas dalam tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. 2002. *Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Baroroh, Ali. 2007. *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS*, Jakarta : Gramedia
- Alfons, Rey Rivaldi. 2009. *Literatur Skripsi*, Malang
- Anonim, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. (2002). *Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia*. Jakarta
- Akintoye, Akintola S., Macleod, Malcolm J. (1996). Risk analysis and management in construction. *International Journal of Project Management*, 45, 31-38.
- Edwards., P.J., & Bowen P.A. (1998). Risk and risk management in constuction: a review and future directions for research. *Journal of Engineering Construction and architectural Management*, 4, 339-349.
- Lifson, M. W. And Edward F. S., Jr. (1982). *Decision and risk analysis for construction management*. New York: Wiley-Interscience.
- Nazir, Moh. (1997). Metodologi penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Shen, L Y. (1997). Project risk management in Hongkong. *International Journal of Project management*, 15, 101-105.
- Smith, G.R., & Bohn C.M (1999). Small to medium contractor contingency and assumption of risk. *ASCE Journal of Construction Engineering and Management*, 125, 103-105.
- Uher, Thomas E. (1996). *Programming and schedulling techniques*. Australia: The University of New South Wales.

Correlations

Correlations

		l1a	l1b	l1c	l1d	l.1
l1a	Pearson Correlation	1	.432	.728(**)	.728(**)	.806(**)
	Sig. (2-tailed)		.108	.002	.002	.000
	N	15	15	15	15	15
l1b	Pearson Correlation	.432	1	.728(**)	.658(**)	.784(**)
	Sig. (2-tailed)	.108		.002	.008	.001
	N	15	15	15	15	15
l1c	Pearson Correlation	.728(**)	.728(**)	1	.858(**)	.964(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.002		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1d	Pearson Correlation	.728(**)	.658(**)	.858(**)	1	.936(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
l.1	Pearson Correlation	.806(**)	.784(**)	.964(**)	.936(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l2a l2b l.2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l2a	l2b	l.2
l2a	Pearson Correlation	1	.785(**)	.934(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	15	15	15
l2b	Pearson Correlation	.785(**)	1	.954(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	15	15	15
l.2	Pearson Correlation	.934(**)	.954(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l11a l11b l11c l11d l1.1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```


Correlations

[DataSet0]

Correlations

		ll1a	ll1b	ll1c	ll1d	ll.1
ll1a	Pearson Correlation	1	.907(**)	.849(**)	.837(**)	.957(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
ll1b	Pearson Correlation	.907(**)	1	.829(**)	.769(**)	.932(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	15	15	15	15	15
ll1c	Pearson Correlation	.849(**)	.829(**)	1	.909(**)	.949(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
ll1d	Pearson Correlation	.837(**)	.769(**)	.909(**)	1	.930(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
ll.1	Pearson Correlation	.957(**)	.932(**)	.949(**)	.930(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=ll1a ll1b ll1c ll.1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		ll2a	ll2b	ll2c	ll.2
ll2a	Pearson Correlation	1	.866(**)	.866(**)	.946(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
ll2b	Pearson Correlation	.866(**)	1	1.000(**)	.981(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
ll2c	Pearson Correlation	.866(**)	1.000(**)	1	.981(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
ll.2	Pearson Correlation	.946(**)	.981(**)	.981(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=ll2a ll2b ll2c ll.2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l13a	l13b	l13c	l13d	l13
l13a	Pearson Correlation	1	.739(**)	.824(**)	.748(**)	.902(**)
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.000
	N	15	15	15	15	15
l13b	Pearson Correlation	.739(**)	1	.836(**)	.760(**)	.889(**)
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.001	.000
	N	15	15	15	15	15
l13c	Pearson Correlation	.824(**)	.836(**)	1	.898(**)	.969(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l13d	Pearson Correlation	.748(**)	.760(**)	.898(**)	1	.927(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
l13	Pearson Correlation	.902(**)	.889(**)	.969(**)	.927(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l14a l14b l1.4
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l14a	l14b	l1.4
l14a	Pearson Correlation	1	.771(**)	.924(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	15	15	15
l14b	Pearson Correlation	.771(**)	1	.956(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	15	15	15
l1.4	Pearson Correlation	.924(**)	.956(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l15a l15b l15c l1.5
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		115a	115b	115c	11.5
115a	Pearson Correlation	1	.868(**)	.702(**)	.916(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000
	N	15	15	15	15
115b	Pearson Correlation	.868(**)	1	.873(**)	.980(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
115c	Pearson Correlation	.702(**)	.873(**)	1	.912(**)
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000
	N	15	15	15	15
11.5	Pearson Correlation	.916(**)	.980(**)	.912(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=116a 116b 116c 11.6
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		116a	116b	116c	11.6
116a	Pearson Correlation	1	.637(*)	.816(**)	.931(**)
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.000
	N	15	15	15	15
116b	Pearson Correlation	.637(*)	1	.674(**)	.818(**)
	Sig. (2-tailed)	.011		.006	.000
	N	15	15	15	15
116c	Pearson Correlation	.816(**)	.674(**)	1	.937(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000
	N	15	15	15	15
11.6	Pearson Correlation	.931(**)	.818(**)	.937(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=117a 117b 117c 11.7
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		117a	117b	117c	11.7
117a	Pearson Correlation	1	.775(**)	.727(**)	.891(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.000
	N	15	15	15	15
117b	Pearson Correlation	.775(**)	1	.831(**)	.949(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	15	15	15	15
117c	Pearson Correlation	.727(**)	.831(**)	1	.927(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	15	15	15	15
11.7	Pearson Correlation	.891(**)	.949(**)	.927(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=118a 118b 118c 11.8
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		118a	118b	118c	11.8
118a	Pearson Correlation	1	.891(**)	.810(**)	.958(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
118b	Pearson Correlation	.891(**)	1	.828(**)	.952(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
118c	Pearson Correlation	.810(**)	.828(**)	1	.928(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
11.8	Pearson Correlation	.958(**)	.952(**)	.928(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=119a 119b 119c 11.9
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l19a	l19b	l19c	l1.9
l19a	Pearson Correlation	1	.847(**)	1.000(**)	.983(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
l19b	Pearson Correlation	.847(**)	1	.847(**)	.930(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
l19c	Pearson Correlation	1.000(**)	.847(**)	1	.983(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l1.9	Pearson Correlation	.983(**)	.930(**)	.983(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l110a l110b l110c l1.10
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l110a	l110b	l110c	l1.10
l110a	Pearson Correlation	1	.619(*)	.492	.852(**)
	Sig. (2-tailed)		.014	.062	.000
	N	15	15	15	15
l110b	Pearson Correlation	.619(*)	1	.559(*)	.889(**)
	Sig. (2-tailed)	.014		.030	.000
	N	15	15	15	15
l110c	Pearson Correlation	.492	.559(*)	1	.769(**)
	Sig. (2-tailed)	.062	.030		.001
	N	15	15	15	15
l1.10	Pearson Correlation	.852(**)	.889(**)	.769(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	15	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=l1a l1b l1c l1d
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=12a 12b  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	2

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=111a 111b 111c 111d  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=112a 112b 112c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=113a 113b 113c 113d  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	4

RELIABILITY

/VARIABLES=114a 114b

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	2

RELIABILITY

/VARIABLES=115a 115b 115c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	3

RELIABILITY

/VARIABLES=116a 116b 116c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	3

RELIABILITY

/VARIABLES=117a 117b 117c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	3

RELIABILITY

/VARIABLES=118a 118b 118c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	3

RELIABILITY

/VARIABLES=119a 119b 119c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	3

RELIABILITY

```
/VARIABLES=1110a 1110b 1110c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	3

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=11a 11b 11c 11d 1.1  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l1a	l1b	l1c	l1d	l.1
l1a	Pearson Correlation	1	.793(**)	.762(**)	.779(**)	.889(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15
l1b	Pearson Correlation	.793(**)	1	.781(**)	.921(**)	.924(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1c	Pearson Correlation	.762(**)	.781(**)	1	.909(**)	.940(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1d	Pearson Correlation	.779(**)	.921(**)	.909(**)	1	.970(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
l.1	Pearson Correlation	.889(**)	.924(**)	.940(**)	.970(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=l2a l2b l.2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l2a	l2b	l.2
l2a	Pearson Correlation	1	.686(**)	.869(**)
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	15	15	15
l2b	Pearson Correlation	.686(**)	1	.957(**)
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	15	15	15
l.2	Pearson Correlation	.869(**)	.957(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=l11a l11b l11c l11d l1.1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l1a	l1b	l1c	l1d	l1
l1a	Pearson Correlation	1	.764(**)	.888(**)	.896(**)	.945(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1b	Pearson Correlation	.764(**)	1	.808(**)	.899(**)	.913(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1c	Pearson Correlation	.888(**)	.808(**)	1	.878(**)	.944(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1d	Pearson Correlation	.896(**)	.899(**)	.878(**)	1	.974(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
l1	Pearson Correlation	.945(**)	.913(**)	.944(**)	.974(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l12a l12b l12c l1.2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l2a	l2b	l2c	l.2
l2a	Pearson Correlation	1	.892(**)	.680(**)	.925(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000
	N	15	15	15	15
l2b	Pearson Correlation	.892(**)	1	.826(**)	.977(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
l2c	Pearson Correlation	.680(**)	.826(**)	1	.890(**)
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	15	15	15	15
l.2	Pearson Correlation	.925(**)	.977(**)	.890(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l13a l13b l13c l13d l1.3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

		Correlations				
		l13a	l13b	l13c	l13d	l1.3
l13a	Pearson Correlation	1	.947(**)	.855(**)	.843(**)	.940(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l13b	Pearson Correlation	.947(**)	1	.894(**)	.875(**)	.960(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l13c	Pearson Correlation	.855(**)	.894(**)	1	.968(**)	.973(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l13d	Pearson Correlation	.843(**)	.875(**)	.968(**)	1	.967(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
l1.3	Pearson Correlation	.940(**)	.960(**)	.973(**)	.967(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l14a l14b l1.4
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

		Correlations		
		l14a	l14b	l1.4
l14a	Pearson Correlation	1	.881(**)	.966(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	15	15	15
l14b	Pearson Correlation	.881(**)	1	.974(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	15	15	15
l1.4	Pearson Correlation	.966(**)	.974(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l15a l15b l15c l1.5
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l15a	l15b	l15c	l15
l15a	Pearson Correlation	1	.701(**)	.816(**)	.908(**)
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000
	N	15	15	15	15
l15b	Pearson Correlation	.701(**)	1	.924(**)	.924(**)
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000
	N	15	15	15	15
l15c	Pearson Correlation	.816(**)	.924(**)	1	.975(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l15	Pearson Correlation	.908(**)	.924(**)	.975(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l16a l16b l16c l16
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSt0]

Correlations

		l16a	l16b	l16c	l16
l16a	Pearson Correlation	1	.818(**)	.911(**)	.988(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
l16b	Pearson Correlation	.818(**)	1	.626(*)	.862(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000
	N	15	15	15	15
l16c	Pearson Correlation	.911(**)	.626(*)	1	.924(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.000
	N	15	15	15	15
l16	Pearson Correlation	.988(**)	.862(**)	.924(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l17a l17b l17c l17
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l17a	l17b	l17c	l1.7
l17a	Pearson Correlation	1	.904(**)	.849(**)	.960(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
l17b	Pearson Correlation	.904(**)	1	.892(**)	.972(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
l17c	Pearson Correlation	.849(**)	.892(**)	1	.947(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l1.7	Pearson Correlation	.960(**)	.972(**)	.947(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l18a l18b l18c l1.8
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l18a	l18b	l18c	l1.8
l18a	Pearson Correlation	1	.819(**)	.819(**)	.943(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
l18b	Pearson Correlation	.819(**)	1	.841(**)	.938(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
l18c	Pearson Correlation	.819(**)	.841(**)	1	.939(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l1.8	Pearson Correlation	.943(**)	.938(**)	.939(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l19a l19b l19c l1.9
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```


Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l19a	l19b	l19c	l1.9
l19a	Pearson Correlation	1	.852(**)	.903(**)	.954(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
l19b	Pearson Correlation	.852(**)	1	.875(**)	.952(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
l19c	Pearson Correlation	.903(**)	.875(**)	1	.967(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l1.9	Pearson Correlation	.954(**)	.952(**)	.967(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l110a l110b l110c l1.10
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		l110a	l110b	l110c	l1.10
l110a	Pearson Correlation	1	.836(**)	.841(**)	.949(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
l110b	Pearson Correlation	.836(**)	1	.881(**)	.951(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
l110c	Pearson Correlation	.841(**)	.881(**)	1	.948(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l1.10	Pearson Correlation	.949(**)	.951(**)	.948(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=l1a l1b l1c l1d
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=12a 12b  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	2

```
RELIABILITY  
VARIABLES=111a 111b 111c 111d  
SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	4

RELIABILITY

/VARIABLES=112a 112b 112c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	3

RELIABILITY

/VARIABLES=113a 113b 113c 113d

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	4

RELIABILITY

/VARIABLES=114a 114b

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	2

RELIABILITY

/VARIABLES=115a 115b 115c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.



Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	3

RELIABILITY

/VARIABLES=116a 116b 116c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	3

RELIABILITY

/VARIABLES=117a 117b 117c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=118a 118b 118c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=119a 119b 119c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=1110a 1110b 1110c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	3

```
CORRELATIONS  
/VARIABLES=11a 11b 11c 11d 1.1  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE .
```


Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		l1a	l1b	l1c	l1d	l.1
l1a	Pearson Correlation	1	.823(**)	.900(**)	.876(**)	.952(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1b	Pearson Correlation	.823(**)	1	.765(**)	.836(**)	.891(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1c	Pearson Correlation	.900(**)	.765(**)	1	.890(**)	.956(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1d	Pearson Correlation	.876(**)	.836(**)	.890(**)	1	.963(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
l.1	Pearson Correlation	.952(**)	.891(**)	.956(**)	.963(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=l2a l2b l.2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		l2a	l2b	l.2
l2a	Pearson Correlation	1	.564(*)	.869(**)
	Sig. (2-tailed)		.029	.000
	N	15	15	15
l2b	Pearson Correlation	.564(*)	1	.899(**)
	Sig. (2-tailed)	.029		.000
	N	15	15	15
l.2	Pearson Correlation	.869(**)	.899(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=l11a l11b l11c l11d l1.1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

		Correlations				
		l1a	l1b	l1c	l1d	l1
l1a	Pearson Correlation	1	.639(*)	.829(**)	.639(*)	.882(**)
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.010	.000
	N	15	15	15	15	15
l1b	Pearson Correlation	.639(*)	1	.730(**)	1.000(**)	.909(**)
	Sig. (2-tailed)	.010		.002	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l1c	Pearson Correlation	.829(**)	.730(**)	1	.730(**)	.919(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.002	.000
	N	15	15	15	15	15
l1d	Pearson Correlation	.639(*)	1.000(**)	.730(**)	1	.909(**)
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.002		.000
	N	15	15	15	15	15
l1	Pearson Correlation	.882(**)	.909(**)	.919(**)	.909(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=l12a l12b l12c l1.2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

		Correlations			
		l2a	l2b	l2c	l.2
l2a	Pearson Correlation	1	.774(**)	.901(**)	.969(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	15	15	15	15
l2b	Pearson Correlation	.774(**)	1	.764(**)	.874(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000
	N	15	15	15	15
l2c	Pearson Correlation	.901(**)	.764(**)	1	.956(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	15	15	15	15
l.2	Pearson Correlation	.969(**)	.874(**)	.956(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=l13a l13b l13c l13d l1.3

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		l13a	l13b	l13c	l13d	l1.3
l13a	Pearson Correlation	1	.776(**)	.776(**)	.898(**)	.934(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
l13b	Pearson Correlation	.776(**)	1	1.000(**)	.771(**)	.930(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000
	N	15	15	15	15	15
l13c	Pearson Correlation	.776(**)	1.000(**)	1	.771(**)	.930(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.000
	N	15	15	15	15	15
l13d	Pearson Correlation	.898(**)	.771(**)	.771(**)	1	.940(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001		.000
	N	15	15	15	15	15
l1.3	Pearson Correlation	.934(**)	.930(**)	.930(**)	.940(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l14a l14b l1.4
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		l14a	l14b	l1.4
l14a	Pearson Correlation	1	.688(**)	.919(**)
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	15	15	15
l14b	Pearson Correlation	.688(**)	1	.919(**)
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	15	15	15
l1.4	Pearson Correlation	.919(**)	.919(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l15a l15b l15c l1.5
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		l15a	l15b	l15c	l1.5
l15a	Pearson Correlation	1	.760(**)	.852(**)	.938(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	15	15	15	15
l15b	Pearson Correlation	.760(**)	1	.867(**)	.915(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	15	15	15	15
l15c	Pearson Correlation	.852(**)	.867(**)	1	.966(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
l1.5	Pearson Correlation	.938(**)	.915(**)	.966(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l16a l16b l16c l1.6
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		l16a	l16b	l16c	l1.6
l16a	Pearson Correlation	1	.617(*)	.771(**)	.929(**)
	Sig. (2-tailed)		.014	.001	.000
	N	15	15	15	15
l16b	Pearson Correlation	.617(*)	1	.492	.810(**)
	Sig. (2-tailed)	.014		.062	.000
	N	15	15	15	15
l16c	Pearson Correlation	.771(**)	.492	1	.859(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.062		.000
	N	15	15	15	15
l1.6	Pearson Correlation	.929(**)	.810(**)	.859(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=l17a l17b l17c l1.7
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		7a	7b	7c	.7
7a	Pearson Correlation	1	.892(**)	.791(**)	.950(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
7b	Pearson Correlation	.892(**)	1	.881(**)	.972(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
7c	Pearson Correlation	.791(**)	.881(**)	1	.927(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
.7	Pearson Correlation	.950(**)	.972(**)	.927(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=||18a ||18b ||18c ||.8
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[Dataet1] G:\data.sav

Correlations

		8a	8b	8c	.8
8a	Pearson Correlation	1	.873(**)	.691(**)	.942(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000
	N	15	15	15	15
8b	Pearson Correlation	.873(**)	1	.792(**)	.963(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
8c	Pearson Correlation	.691(**)	.792(**)	1	.867(**)
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000
	N	15	15	15	15
.8	Pearson Correlation	.942(**)	.963(**)	.867(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=||19a ||19b ||19c ||.9
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet1] G:\data.sav

Correlations

		9a	9b	9c	.9
9a	Pearson Correlation	1	.795(**)	.886(**)	.946(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15
9b	Pearson Correlation	.795(**)	1	.829(**)	.922(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15
9c	Pearson Correlation	.886(**)	.829(**)	1	.963(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
.9	Pearson Correlation	.946(**)	.922(**)	.963(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=||110a ||110b ||110c ||.10

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DtaSet1] G:\data.sav

Correlations

		10a	10b	10c	.10
10a	Pearson Correlation	1	.785(**)	.836(**)	.926(**)
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	15	15	15	15
10b	Pearson Correlation	.785(**)	1	.845(**)	.936(**)
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	15	15	15	15
10c	Pearson Correlation	.836(**)	.845(**)	1	.954(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15
.10	Pearson Correlation	.926(**)	.936(**)	.954(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=||1a ||1b ||1c ||1d

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=12a 12b  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	2

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=111a 111b 111c 111d  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=112a 112b 112c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=113a 113b 113c 113d  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```


Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=114a 114b  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	2

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=115a 115b 115c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	3

RELIABILITY

/VARIABLES=116a 116b 116c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	3

RELIABILITY

/VARIABLES=117a 117b 117c

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=118a 118b 118c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=119a 119b 119c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	3

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=1110a 1110b 1110c  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	48.4
	Excluded(a)	16	51.6
	Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	3

Factor Analysis Dampak Resiko Alam

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
I.1	9.600	9.583	1.000	.998
I.2	1.067	.878	1.000	.823

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw 1	10.460	98.066	98.066	10.460	98.066	98.066
Raw 2	.206	1.934	100.000			
Rescaled 1	10.460	98.066	98.066	1.821	91.050	91.050
Rescaled 2	.206	1.934	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled		
	Component		Component	
	1		1	
I.1	3.096	.999		
I.2	.937	.907		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 1 components extracted.

Factor Analysis Dampak sistem cuaca

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
I.Ia	.638	.489	1.000	.766
I.Ib	.352	.293	1.000	.831
I.Ic	.971	.883	1.000	.909
I.Id	.886	.838	1.000	.946

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)		Extraction Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Total	% of Variance
Raw				
1	2.502	87.873	2.502	87.873
2	.196	6.884		
3	.126	4.437		
4	.023	.805		
Rescaled				
1	2.502	87.873	3.452	86.293
2	.196	6.884		
3	.126	4.437		
4	.023	.805		
				Cumulative %
				87.873
				94.757
				99.195
				100.000
				87.873
				94.757
				99.195
				100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Component	
	Raw	Rescaled
		Component
		1
		1
I.I.a	.699	.875
I.I.b	.541	.912
I.I.c	.940	.953
I.I.d	.915	.973

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Factor Analysis Dampak resiko manusia

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
II.1	11.838	11.581	1.000	.978
II.2	5.238	3.718	1.000	.710
II.3	11.952	10.937	1.000	.915
II.4	2.124	1.932	1.000	.910
II.5	4.695	4.353	1.000	.927
II.6	3.457	3.025	1.000	.875
II.7	6.686	6.335	1.000	.948
II.8	4.866	4.485	1.000	.918
II.9	7.095	6.681	1.000	.942
II.10	5.381	5.063	1.000	.941

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw						
1	58.109	91.723	91.723	58.109	91.723	91.723
2	3.299	5.208	96.931			
3	.600	.947	97.878			
4	.432	.682	98.560			
5	.372	.586	99.147			
6	.250	.395	99.542			
7	.139	.219	99.761			
8	.076	.120	99.880			
9	.050	.079	99.960			
10	.026	.040	100.000			
Rescaled						
1	58.109	91.723	91.723	9.063	90.627	90.627
2	3.299	5.208	96.931			
3	.600	.947	97.878			
4	.432	.682	98.560			
5	.372	.586	99.147			
6	.250	.395	99.542			
7	.139	.219	99.761			
8	.076	.120	99.880			
9	.050	.079	99.960			
10	.026	.040	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled polynomials.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled	Component
	Component		
	1		1
II.1	3.403	.989	
II.2	1.978	.842	
II.3	3.307	.867	
II.4	1.390	.954	
II.5	2.086	.963	
II.6	1.739	.935	
II.7	2.517	.973	
II.8	2.118	.958	
II.9	2.585	.970	
II.10	2.250	.970	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Factor Analysis Dampak sosial

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
II.la	.981	.885	1.000	.902
II.lb	.638	.523	1.000	.820
II.lc	.695	.617	1.000	.887
II.ld	1.029	.980	1.000	.953

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

	Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
		Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw	1	3.006	89.909	89.909	3.006	89.909	89.909
	2	.194	5.810	95.720			
	3	.093	2.790	98.510			
	4	.050	1.490	100.000			
Rescaled	1	3.006	89.909	89.909	3.563	89.071	89.071
	2	.194	5.810	95.720			
	3	.093	2.790	98.510			
	4	.050	1.490	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled
	Component	
	1	1
II.la	.941	.950
II.lb	.724	.906
II.lc	.785	.942
II.ld	.990	.976

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 1 components extracted.

Factor Analysis Frekuensi Resiko Alam

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
I.1	10.552	10.551	1.000	1.000
I.2	.267	.195	1.000	.730

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw 1	10.746	99.323	99.323	10.746	99.323	99.323
Raw 2	.073	.677	100.000			
Rescaled 1	10.746	99.323	99.323	1.730	86.515	86.515
Rescaled 2	.073	.677	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled	Component
	Component		
	1		
I.1	3.248	1.000	1
I.2	.441	.855	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 1 components extracted.

Factor Analysis Frekuensi sistem cuaca

[DataSet0]

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
I.la	.524	.469	1.000	.895
I.lb	.410	.310	1.000	.758
I.lc	1.124	1.046	1.000	.931
I.ld	1.029	.960	1.000	.933

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw 1	2.786	90.272	90.272	2.786	90.272	90.272
2	.150	4.867	95.139			
3	.095	3.068	98.206			
4	.055	1.794	100.000			
Rescaled 1	2.786	90.272	90.272	3.517	87.930	87.930
2	.150	4.867	95.139			
3	.095	3.068	98.206			
4	.055	1.794	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled	Component
	Component		
	1		
I.ia	.685	.946	
I.Ib	.557	.871	
I.Ic	1.023	.965	
I.Id	.980	.966	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 1 components extracted.

Factor Analysis Frekuensi Resiko Manusia

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
II.1	5.981	5.552	1.000	.928
II.2	3.314	2.746	1.000	.829
II.3	6.971	6.257	1.000	.897
II.4	1.285	1.136	1.000	.884
II.5	5.257	4.875	1.000	.927
II.6	1.838	1.607	1.000	.874
II.7	5.286	4.811	1.000	.910
II.8	3.314	3.064	1.000	.924
II.9	4.495	4.307	1.000	.958
II.10	5.029	4.881	1.000	.971

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw						
1	39.237	91.737	91.737	39.237	91.737	91.737
2	1.825	4.267	96.004			
3	.817	1.910	97.914			
4	.335	.782	98.696			
5	.177	.413	99.109			
6	.134	.312	99.421			
7	.102	.240	99.661			
8	.082	.192	99.853			
9	.044	.102	99.955			
10	.019	.045	100.000			
Rescaled						
1	39.237	91.737	91.737	9.103	91.034	91.034
2	1.825	4.267	96.004			
3	.817	1.910	97.914			
4	.335	.782	98.696			
5	.177	.413	99.109			
6	.134	.312	99.421			
7	.102	.240	99.661			
8	.082	.192	99.853			
9	.044	.102	99.955			
10	.019	.045	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled
	Component	
	1	
II.1	2.356	.964
II.2	1.657	.910
II.3	2.501	.947
II.4	1.066	.940
II.5	2.208	.963
II.6	1.268	.935
II.7	2.193	.954
II.8	1.750	.961
II.9	2.075	.979
II.10	2.209	.985

Extraction Method: Principal Component Analysis.

1 components extracted.

Factor Analysis Frekuensi kesehatan

Communalities

	Raw		Rescaled	
	Initial	Extraction	Initial	Extraction
II.10a	.552	.467	1.000	.846
II.10b	.667	.587	1.000	.881
II.10c	.686	.628	1.000	.915

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues(a)			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
Raw 1	1.682	88.316	88.316	1.682	88.316	88.316
Raw 2	.130	6.846	95.163			
Raw 3	.092	4.837	100.000			
Rescaled 1	1.682	88.316	88.316	2.642	86.073	88.073
Rescaled 2	.130	6.846	95.163			
Rescaled 3	.092	4.837	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

When analyzing a covariance matrix, the initial eigenvalues are the same across the raw and rescaled solution.

Component Matrix(a)

	Raw	Rescaled	Component
	Component		
	1		1
II.10a	.684	.920	
II.10b	.766	.939	
II.10c	.792	.957	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

1 components extracted.

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,491	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r
(Arikunto, Suharsimi, 2006, Hal : 359)

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat
Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca			✓	
a. Angin			✓	
b. Hujan				✓
c. Banjir		✓		
d. Suhu panas				
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		✓		
b. Kegagalan tanah		✓		
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja			✓	
b. Kesongajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)			✓	
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			✓	
d. Pungutan liar oleh preman			✓	
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara			✓	
b. Demonstrasi			✓	
c. Aksi mogok kerja			✓	
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		✓		
b. Klausal kontrak		✓		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan		✓		
a. Epidemik/wabah penyakit menular			✓	
b. Perawatam/jaminan kesehatan			✓	
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi			✓	
6. Manajerial		✓		
a. Persediaan sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis		✓		
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓		
b. Mendapat komplain		✓		
c. Masa pemeliharaan		✓		
8. Budaya			✓	
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi			✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓	
c. Perbedaan pendidikan			✓	
9. Logistik			✓	
a. Keterlambatan material			✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja			✓	
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓	
10. kesehatan			✓	
a. Polusi			✓	
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin		✓					✓	
b. Hujan			✓				✓	
c. Banjir				✓				✓
d. Suhu panas		✓				✓		
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi		✓			✓			
b. Kegagalan tanah		✓				✓		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓				✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓				✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓				✓		
d. Pungutan liar oleh preman		✓			✓			
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	✓					✓		
b. Demonstrasi		✓				✓		
c. Aksi mogok kerja		✓				✓		
3. Ekonomi								
a. Inflasi			✓			✓		
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓			✓		
c. Kenaikan BBM, TDL			✓			✓		
d. Sistem pembayaran/termyn			✓			✓		
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓				✓	
b. Klausal kontrak			✓				✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓				✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓				✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓				✓		
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia			✓				✓	
b. Construction cost			✓			✓		
c. Change order			✓			✓		
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak			✓			✓		
b. Mendapat komplain			✓			✓		
c. Masa pemeliharaan			✓			✓		
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓				✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓				✓		
c. Perbedaan pendidikan		✓				✓		
9. Logistik								
a. Keterlambatan material			✓			✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓				✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓			✓		
10. kesehatan								
a. Polusi			✓			✓		
b. Jauhnya lokasi			✓				✓	
c. Akses masuknya material			✓					✓

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

Identifikasi resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana

I. Alami	1. Sistem cuaca 2. Sistem geologi	CARA PENANGANAN										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.1. Sosial	a. Pencurian material, peralatan kerja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal.pembuangan)						✓					
	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal							✓				
	d. Pungutan liar oleh preman			✓	✓							
II.2. Politik	a. Kerusuhan / huru - hara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Demonstrasi	✓										
	c. Aksi mogok kerja	✓						✓				
II.3. Ekonomi	a. Inflasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Kenaikan suku bunga pinjaman							✓				
	c. Kenaikan BBM, TDL						✓					
	d. Sistem pembayaran/termyn			✓	✓							
II.4. Undang - undang	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Klausal kontrak						✓	✓				
II.5. Kesehatan	a. Epidemik/wabah penyakit menular	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Perawatam/jaminan kesehatan			✓								
	c. Efek akibat melakukan kegiatan konstruksi	✓										
II.6. Manajerial	a. Persediaan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Construction cost			✓								
	c. Change order				✓							
II.7. Teknis	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Mendapat komplain											✓
	c. Masa pemeliharaan						✓					✓
II.8. Budaya	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Perbedaan dalam cara kerja :			✓								
	c. Perbedaan pendidikan			✓								
II.9. Logistik	a. Keterlambatan material	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Kehilangan material dan peralatan kerja									✓		
	c. Kerusakan material dan peralatan kerja						✓					
II.10. Lingkungan	a. Polusi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Jauhnya lokasi								✓			
	c. Akses masuknya material				✓							

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/CV ANGIN MAMIRI
Pimpinan Perusahaan :
Nama Proyek : GURAMI PERMAS.
Lokasi Proyek : JL. GURAMI. P. RAYA.

Palangkaraya, 30-10-2009

PT/CV... ANGIN MAMIRI.



PT. ANGIN MAMIRI

PUSAT
PALANGKA RAYA


HARDIANSYAH

Direktur

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin KERAHASIAAN informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin		✓		
b. Hujan			✓	
c. Banjir			✓	
d. Suhu panas		✓		
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi	✓			
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)			✓	
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			✓	
d. Pungutan liar oleh preman			✓	
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		✓		
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak			✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi			✓	
6. Manajerial				
a. Persedian sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓		
b. Mendapat komplain		✓	✓	
c. Masa pemeliharaan			✓	
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi			✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓	
c. Perbedaan pendidikan		✓		
9. Logistik				
a. Keterlambatan material			✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓	
10. kesehatan				
a. Polusi		✓		
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin	√				√			
b. Hujan		√					√	
c. Banjir		√					√	
d. Suhu panas	√						√	
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	√				√			
b. Kegagalan tanah			√			√		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja		√				√		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		√				√		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			√			√		
d. Pungutan liar oleh preman			√			√		
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	√				√			
b. Demonstrasi	√				√			
c. Aksi mogok kerja	√				√			
3. Ekonomi								
a. Inflasi			√				√	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			√				√	
c. Kenaikan BBM, TDL			√				√	
d. Sistem pembayaran/termyn			√				√	
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			√				√	
b. Klausal kontrak			√				√	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA

	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓				✓			
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	✓				✓			
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia			✓				✓	
b. Construction cost			✓				✓	
c. Change order			✓				✓	
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓				✓			
b. Mendapat komplain		✓				✓		
c. Masa pemeliharaan		✓				✓		
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓				✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓				✓	
c. Perbedaan pendidikan			✓				✓	
9. Logistik								
a. Keterlambatan material		✓				✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓				✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja		✓				✓		
10. kesehatan								
a. Polusi		✓				✓		
b. Jauhnya lokasi		✓				✓		
c. Akses masuknya material		✓				✓		

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (✓) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi, dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

Identifikasi resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana

		CARA PENANGANAN									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Alami	1. Sistem cuaca		✓								
	2. Sistem geologi		✓								
II.1. Sosial	a. Pencurian material, peralatan kerja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal.pembuangan)		✓								
	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal				✓						
	d. Pungutan liar oleh preman				✓						
II.2. Politik	a. Kerusuhan / huru - hara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Demonstrasi		✓								
	c. Aksi mogok kerja		✓								
II.3. Ekonomi	a. Inflasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Kenaikan suku bunga pinjaman						✓				
	c. Kenaikan BBM, TDL						✓				
	d. Sistem pembayaran/termyn						✓				
II.4. Undang - undang	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Klausal kontrak		✓				✓				
II.5. Kesehatan	a. Epidemik/wabah penyakit menular	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓									
	c. Efek/akibat melakukan keglatan konstruksi	✓									
II.6. Manajerial	a. Persedian sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Construction cost				✓						
	c. Change order						✓				
II.7. Teknis	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Mendapat komplain	✓									
	c. Masa pemeliharaan										✓
II.8. Budaya	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Perbedaan dalam cara kerja				✓						
	c. Perbedaan pendidikan				✓						
II.9. Logistik	a. Keterlambatan material	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Kehilangan material dan peralatan kerja										✓
	c. Kerusakan material dan peralatan kerja							✓			
II.10. Lingkungan	a. Polusi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Jauhnya lokasi								✓		
	c. Akses masuknya material				✓						

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/PT Kereng Perkasa Raya
Pimpinan Perusahaan : Injon Ganti
Nama Proyek : Perumahan Amarta Griya
Lokasi Proyek : Jl. RTA. Milono Km. 7 Palangka Raya

Palangkaraya,.....2009

PT/PT Kereng Perkasa Raya



PT. KERENG PERKASA RAYA
Jl. Perdana No. 1
RTA Milono Km. 7
Palangka Raya, 73112
Kalimantan Tengah

Injon Ganti
Direktur

RESUME

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat
Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

1. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Dengan

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin				✓
b. Hujan				✓
c. Banjir				✓
d. Suhu panas				✓
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi	✓			
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja	✓			
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	✓			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	✓			
d. Pungutan liar oleh preman	✓			
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		✓		
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman		✓	✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak			✓	

**IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA**

TINGKAT PERSETUJUAN			
1	2	3	4
5. kesehatan			
			✓
6. Manajerial			
			✓
			✓
			✓
7. Teknis			
✓			
	✓		
		✓	
8. Budaya			
✓			
✓			
✓			
9. Logistik			
✓			
✓			
✓			
10. kesehatan			
	✓		
	✓		
		✓	

ii. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berikan

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin			✓			✓		
b. Hujan			✓			✓		
c. Banjir				✓			✓	
d. Suhu panas		✓					✓	
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi					✓			
b. Kegagalan tanah		✓				✓		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja			✓			✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)						✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓				✓		
d. Pungutan liar oleh preman				✓			✓	
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara					✓			
b. Demonstrasi					✓			
c. Aksi mogok kerja					✓			
3. Ekonomi								
a. Inflasi			✓				✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓			✓		
c. Kenaikan BBM, TDL			✓			✓		
d. Sistem pembayaran/termyn			✓					
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓				✓	
b. Klausal kontrak			✓				✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA

	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓			✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓				✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓				✓		
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia			✓				✓	
b. Construction cost			✓				✓	
c. Change order			✓				✓	
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓				✓		
b. Mendapat komplain		✓				✓		
c. Masa pemeliharaan			✓			✓		
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓				✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓				✓		
c. Perbedaan pendidikan		✓				✓		
9. Logistik								
a. Keterlambatan material			✓			✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja			✓			✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓			✓		
10. kesehatan								
a. Polusi			✓				✓	
b. Jauhnya lokasi			✓			✓		
c. Akses masuknya material			✓				✓	

1
sederhana. Berilah tanda (✓) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

Identifikasi resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana

CARA PENANGANAN

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I. Alami	1. Sistem cuaca		✓									
	2. Sistem geologi		✓									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.1. Sosial	a. Pencurian material, peralatan kerja										✓	✓
	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal.pembuangan)					✓			✓			
	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal				✓							
	d. Pungutan liar oleh preman			✓								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.2.Politik	a. Kerusuhan / huru - hara		✓									
	b. Demonstrasi				✓							
	c. Aksi mogok kerja				✓							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.3.Ekonomi	a. Inflasi						✓					
	b. Kenaikan suku bunga pinjaman						✓					
	c. Kenaikan BBM, TDL					✓						
	d. Sistem pembayaran/termyn					✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.4.Undang - undang	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)							✓				
	b. Klausal kontrak			✓								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.5.Kesehatan	a. Epidemik/wabah penyakit menular							✓				
	b. Perawatam/jaminan kesehatan							✓				
	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi							✓				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.6.Manajerial	a. Persedian sumber daya manusia				✓							
	b. Conistruction cost					✓						
	c. Change order					✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.7.Teknis	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak											✓
	b. Mendapat komplain											✓
	c. Masa pemeliharaan											✓
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.8.Budaya	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi				✓							
	b. Perbedaan dalam cara kerja				✓							
	c. Perbedaan pendidikan				✓							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.9.Logistik	a. Keterlambatan material										✓	
	b. Kehilangan material dan peralatan kerja										✓	
	c. Kerusakan material dan peralatan kerja										✓	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.10.Lingkungan	a. Polusi								✓			
	b. Jauhnya lokasi					✓						
	c. Akses masuknya material					✓						

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/ CV KALI KUNING DIV REALESTAT
Pimpinan Perusahaan : YOHANES PAMUDJI
Nama Proyek : RAJAWALI WASTU ASRI
Lokasi Proyek : Jl. RAJAWALI IV

Palangkaraya,.....2009

PT/ CV KALI KUNING

Yn. Welyar

YOHANES PAMUDJI
Direktur

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

1. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berikan tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan				✓
c. Banjir			✓	
d. Suhu panas		✓		
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		✓		
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pemukiman)		✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓		
d. Pungutan liar oleh preman			✓	
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		✓		
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi		✓		
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenaikan BBM, TDL		✓		
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak			✓	

**IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA**

TINGGAL			
PERSETUJUAN			
1	2	3	4
5. kesehatan			
	✓		
		✓	
	✓		
6. Manajerial			
		✓	
		✓	
		✓	
7. Teknis			
	✓		
	✓		
	✓		
8. Budaya			
	✓		
	✓		
	✓		
9. Logistik			
		✓	
		✓	
		✓	
10. kesehatan			
	✓		
		✓	
		✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin	✓					✓		
b. Hujan			✓			✓		
c. Banjir			✓			✓		
d. Suhu panas	✓						✓	
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi		✓			✓			
b. Kegagalan tanah		✓				✓		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja	✓							✓
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓				✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal				✓		✓		
d. Pungutan liar oleh preman			✓			✓		
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	✓							✓
b. Demonstrasi			✓			✓		
c. Aksi mogok kerja			✓			✓		
3. Ekonomi								
a. Inflasi		✓				✓		
b. Kenaikan suku bunga pinjaman		✓				✓		
c. Kenaikan BBM, TDL		✓				✓		
d. Sistem pembayaran/termyn			✓			✓		
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓				✓	
b. Klausul kontrak			✓			✓		

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin KERAHASIAAN informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan			✓	
c. Banjir		✓		
d. Suhu panas		✓		
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		✓		
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja				✓
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)			✓	
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			✓	
d. Pungutan liar oleh preman		✓		
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		✓		
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi		✓		
b. Kenalkan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenalkan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn				✓
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak				✓

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan			✓	
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi			✓	
6. Manajerial				
a. Persediaan sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak.		✓		
b. Mendapat complain			✓	
c. Masa pemeliharaan			✓	
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi			✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓	
c. Perbedaan pendidikan			✓	
9. Logistik				
a. Keterlambatan material			✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓	
10. kesehatan				
a. Polusi			✓	
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin			✓			✓		
b. Hujan			✓			✓		
c. Banjir	✓							✓
d. Suhu panas	✓						✓	
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi		✓			✓			
b. Kegagalan tanah			✓			✓		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja				✓		✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)			✓			✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			✓				✓	
d. Pungutan liar oleh preman	✓				✓			
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	✓				✓			
b. Demonstrasi	✓				✓			
c. Aksi mogok kerja	✓				✓			
3. Ekonomi								
a. Inflasi	✓				✓			
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓			✓		
c. Kenaikan BBM, TDL			✓			✓		
d. Sistem pembayaran/termyn				✓		✓		
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓			✓		
b. Klausal kontrak				✓			✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓			✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan			✓			✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi			✓			✓		
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia			✓				✓	
b. Construction cost			✓				✓	
c. Change order			✓				✓	
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓			✓			
b. Mendapat komplain			✓			✓		
c. Masa pemeliharaan			✓			✓		
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi			✓			✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓			✓		
c. Perbedaan pendidikan			✓			✓		
9. Logistik								
a. Keterlambatan material			✓			✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓					✓	
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓			✓		
10. kesehatan								
a. Polusi			✓			✓		
b. Jauhnya lokasi			✓				✓	
c. Akses masuknya material			✓				✓	

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/CV. RIMBA MEMBANGUN. P. RAYA .
Pimpinan Perusahaan : M. RASYIDI HASIBUAN, SE
Nama Proyek : PERUM. MUDA KAFITA dan PERUM. SRIYA PURI
Lokasi Proyek : Jl. muda karya raya dan Jl. S. OBUS 20 P. Pal

Palangkaraya, 30-10-2009

M. PT/CV: RIMBA MEMBANGUN.



M. RASYIDI HASIBUAN, SE

Direktur

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan			✓	
c. Banjir		✓		
d. Suhu panas		✓		
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		✓		
b. Kegagalan tanah		✓		
i. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓		
d. Pungutan liar oleh preman		✓		
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		✓		
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenalkan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn		✓		
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		✓		
b. Klausal kontrak			✓	

**IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR KUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA**

TINGGAL SEHAT SEDERHANA			
PERSETUJUAN			
1	2	3	4
5. kesehatan			
	✓		
	✓		
	✓		
6. Manajerial			
		✓	
		✓	
	✓		
7. Teknis			
	✓		
	✓		
	✓		
8. Budaya			
	✓		
	✓		
	✓		
9. Logistik			
	✓		
		✓	
	✓		
10. kesehatan			
	✓		
	✓		
	✓		

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI!								
1. Sistem cuaca								
a. Angin		✓			✓			
b. Hujan		✓			✓			
c. Banjir		~				✓		
d. Suhu panas		✓				✓		
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	✓				✓			
b. Kegagalan tanah	✓					✓		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓				✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓				✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓				✓		
d. Pungutan liar oleh preman	✓					✓		
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	✓					✓		
b. Demonstrasi	✓					✓		
c. Aksi mogok kerja		✓				~		
3. Ekonomi								
a. Inflasi				✓			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓			✓		
c. Kenaikan BBM, TDL				✓			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn		✓					✓	
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		✓					✓	
b. Klausal kontrak			✓			✓		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓				✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓				✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓				✓		
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia			✓			✓		
b. Construction cost				✓			✓	
c. Change order		✓				✓		
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓				✓		
b. Mendapat komplain		✓				✓		
c. Masa pemeliharaan		✓				✓		
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓				✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓				✓		
c. Perbedaan pendidikan		✓				✓		
9. Logistik								
a. Keterlambatan material			✓				✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓	✓		✓			
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓				✓	
10. kesehatan								
a. Polusi		✓				✓		
b. Jauhnya lokasi				✓			✓	
c. Akses masuknya material			✓				✓	

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (✓) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausal akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/CV PT. JOVE INDOMANDIRI PRESTISE
Pimpinan Perusahaan : JOHNIS, ST
Nama Proyek : INDOMANDIRI PERMAI 2
Lokasi Proyek : Jl. LINGKAR DALAM

Palangkaraya, ...~~OKTOBER~~...2009

PT/CV JOVE INDOMANDIRI PRESTISE



PT. JOVE INDOMANDIRI PRESTISE
JOHNIS, ST

Direktur

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat
Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka penenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin KERAHASIAAN informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Dengan

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca			✓	
a. Angin			✓	
b. Hujan			✓	
c. Banjir			✓	
d. Suhu panas			✓	
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		✓		
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja			✓	
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			✓	
d. Pungutan liar oleh preman			✓	
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara			✓	
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja			✓	
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak			✓	

**IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA**

**TINGKAT
PERSETUJUAN**

	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular			✓	
b. Perawatan/jaminan kesehatan			✓	
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi			✓	
6. Manajerial				
a. Persediaan sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak			✓	
b. Mendapat komplain			✓	
c. Masa pemeliharaan			✓	
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓	
c. Perbedaan pendidikan		✓		
9. Logistik				
a. Keterlambatan material			✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja			✓	
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓	
10. kesehatan				
a. Polusi			✓	
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin			✓				✓	
b. Hujan			✓				✓	
c. Banjir		✓				✓		
d. Suhu panas			✓					✓
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	✓				✓			
b. Kegagalan tanah		✓				✓		
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja			✓				✓	
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓	✓		✓			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓				✓		
d. Pungutan liar oleh preman	✓				✓			
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	✓				✓			
b. Demonstrasi	✓				✓			
c. Aksi mogok kerja		✓				✓		
3. Ekonomi								
a. Inflasi			✓				✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓				✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓				✓	
d. Sistem pembayaran/termyn			✓				✓	
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		✓				✓		
b. Klausal kontrak		✓				✓		

**IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH
TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA**

DAMPAK				FREKUENSI			
1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan							
	✓					✓	
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓				✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi							
6. Manajerial							
a. Persewaan sumber daya manusia	✓				✓		
b. Construction cost	✓				✓		
c. Change order	✓				✓		
7. Teknis							
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓				✓		
b. Mendapat komplain	✓					✓	
c. Masa pemeliharaan		✓				✓	
8. Budaya							
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	✓				✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja	✓				✓		
c. Perbedaan pendidikan	✓				✓		
9. Logistik							
a. Keterlambatan material	✓				✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja	✓				✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja	✓				✓		
10. kesehatan							
a. Polusi	✓				✓		
b. Jauhnya lokasi		✓				✓	
c. Akses masuknya material		✓				✓	

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal senat sedemana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berikan

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			√	
b. Hujan			√	
c. Banjir				√
d. Suhu panas			√	
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		√		
b. Kegagalan tanah			√	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja			√	
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		√		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			√	
d. Pungutan liar oleh preman			√	
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		√		
b. Demonstrasi		√		
c. Aksi mogok kerja		√		
3. Ekonomi				
a. Inflasi			√	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			√	
c. Kenaikan BBM, TDL			√	
d. Sistem pembayaran/termyn		√		
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			√	
b. Klausal kontrak		√		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓		
6. Manajerial				
a. Persediaan sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓		
b. Mendapat komplain		✓		
c. Masa pemeliharaan			✓	
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi			✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓		
c. Perbedaan pendidikan			✓	
9. Logistik				
a. Keterlambatan material		✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja		✓		
10. kesehatan				
a. Polusi		✓		
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin		√				√		
b. Hujan			√			√		
c. Banjir		√					√	
d. Suhu panas		√					√	
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	√				√			
b. Kegagalan tanah					√			
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja	√				√			
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	√				√			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal	√				√			
d. Pungutan liar oleh preman	√				√			
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara					√			
b. Demonstrasi					√			
c. Aksi mogok kerja					√			
3. Ekonomi								
a. Inflasi		√				√		
b. Kenaikan suku bunga pinjaman		√				√		
c. Kenaikan BBM, TDL		√				√		
d. Sistem pembayaran/termyn		√					√	
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		√				√		
b. Klausal kontrak					√			

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓				✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	✓				✓			
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia		✓				✓		
b. Construction cost			✓				✓	
c. Change order	✓				✓			
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓						✓	
b. Mendapat komplain	✓					✓		
c. Masa pemeliharaan	✓					✓		
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	✓				✓			
b. Perbedaan dalam cara kerja	✓				✓			
c. Perbedaan pendidikan		✓					✓	
9. Logistik								
a. Keterlambatan material	✓				✓			
b. Kehilangan material dan peralatan kerja	✓				✓			
c. Kerusakan material dan peralatan kerja	✓				✓			
10. kesehatan								
a. Polusi	✓				✓			
b. Jauhnya lokasi	✓				✓			
c. Akses masuknya material			✓				✓	

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (✓) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi. ✓
2. Menunda proyek. ✓
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai. ✓
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/CV

Pimpinan Perusahaan :

Nama Proyek :

Lokasi Proyek :

Palangkaraya.....2009

PT/CV Kereng Mula Karya Anugerah



Asiman Sinaga
Asiman Sinaga
Direktur

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang. Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan				✓
c. Banjir	✓			
d. Suhu panas	✓			
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi	✓			
b. Kegagalan tanah	✓			
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja			✓	
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	✓			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓	✓	
d. Pungutan liar oleh preman		✓		
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara	✓			
b. Demonstrasi	✓			
c. Aksi mogok kerja	✓			
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman				✓
c. Kenaikan BBM, TDL				✓
d. Sistem pembayaran/termyn				✓
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausul kontrak			✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓	✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓		
6. Manajerial				
a. Persediaan sumber daya manusia		✓		
b. Construction cost		✓	✓	
c. Change order		✓	✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓			
b. Mendapat komplain	✓			
c. Masa pemeliharaan	✓			
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	✓			
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓		
c. Perbedaan pendidikan		✓		
9. Logistik				
a. Keterlambatan material		✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja	✓			
c. Kerusakan material dan peralatan kerja	✓			
10. kesehatan				
a. Polusi		✓		
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin			√					√
b. Hujan				√				√
c. Banjir	√				√			
d. Suhu panas	√				√			
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	√				√			
b. Kegagalan tanah	√				√			
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja	√	√				√		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	√				√			
c. Masuk kerja ter.ambat dan pulang lebih awal		√	√			√		
d. Pungutan liar oleh preman		√				√		
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	√				√			
b. Demonstrasi	√				√			
c. Aksi mogok kerja	√				√			
3. Ekonomi								
a. Inflasi			√					√
b. Kenaikan suku bunga pinjaman				√				√
c. Kenaikan BBM, TDL				√				√
d. Sistem pembayaran/termyn				√				√
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			√			√		
b. Klausal kontrak			√			√		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SÉDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓				✓			
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓	⊗		✓			
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia		✓				✓		
b. Construction cost			✓				✓	
c. Change order		✓				✓		
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓				✓			
b. Mendapat komplain	✓				✓			
c. Masa pemeliharaan	✓				✓			
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	✓				✓			
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓				✓		
c. Perbedaan pendidikan		✓				✓		
9. Logistik								
a. Keterlambatan material		✓				✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja	✓				✓	✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja	✓				✓			
10. kesehatan								
a. Polusi		✓			✓			
b. Jauhnya lokasi			✓			✓		
c. Akses masuknya material			✓			✓		

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin		✓		
b. Hujan			✓	
c. Banjir	✓			
d. Suhu panas			✓	
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		✓		
b. Kegagalan tanah		✓		
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja	✓			
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓		
d. Pungutan liar oleh preman	✓			
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara	✓			
b. Demonstrasi			✓	
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi	✓			
b. Kenaikan suku bunga pinjaman		✓		
c. Kenaikan EBM, TDL	✓			
d. Sistem pembayaran/termyn		✓		
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak				

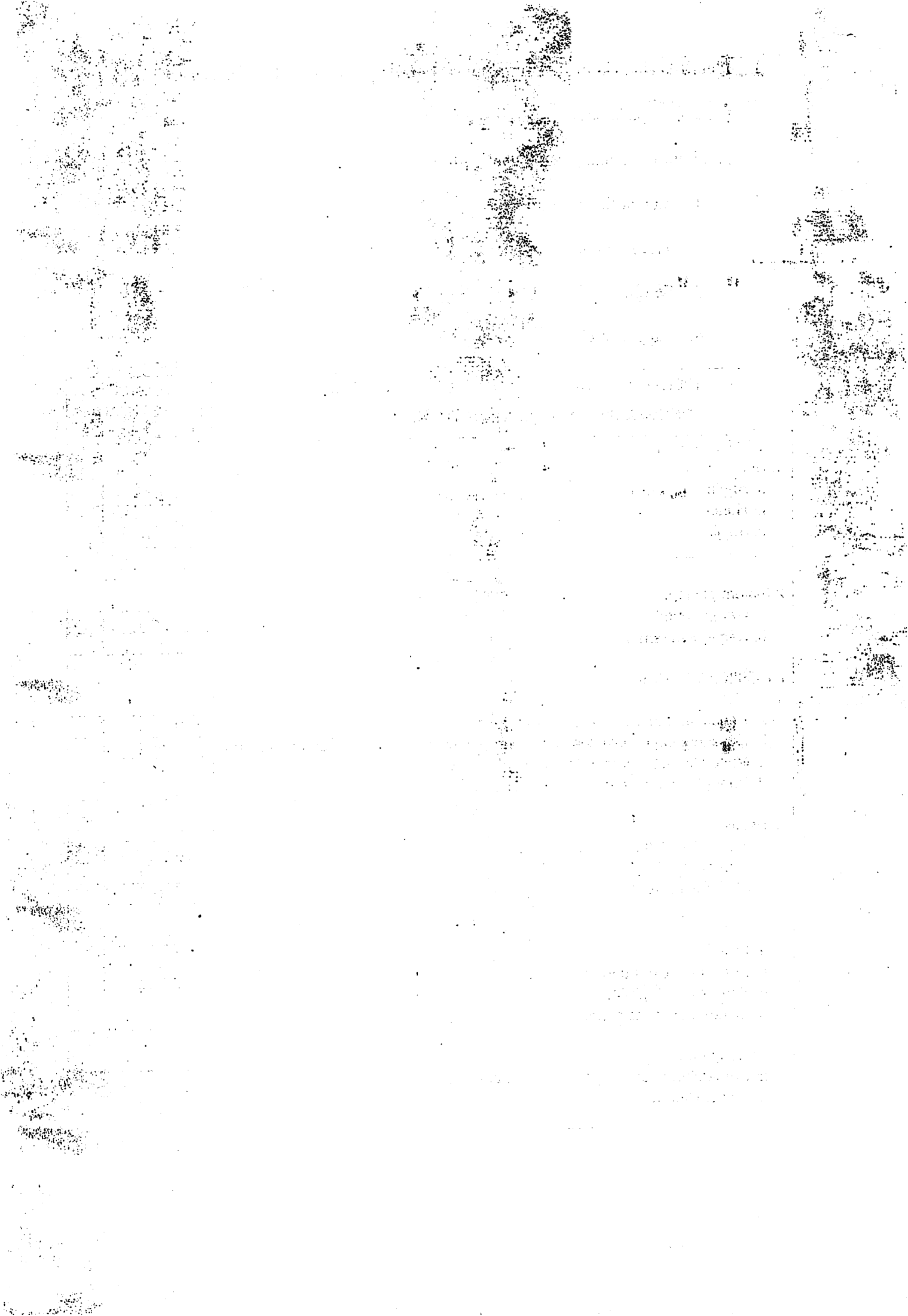
I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin		√		
b. Hujan			√	
c. Banjir	√			
d. Suhu panas			√	
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi		√		
b. Kegagalan tanah		√		
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja	√			
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		√		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		√		
d. Pungutan liar oleh preman	√			
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara	√			
b. Demonstrasi			√	
c. Aksi mogok kerja		√		
3. Ekonomi				
a. Inflasi	√			
b. Kenaikan suku bunga pinjaman		√		
c. Kenaikan BBM, TDL	√			
d. Sistem pembayaran/termyn		√		
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			√	
b. Klausal kontrak				



IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓					✓	
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	✓					✓		
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia	✓				✓			
b. Construction cost		✓				✓		
c. Change order		✓				✓		
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓				✓			
b. Mendapat komplain	✓				✓			
c. Masa pemeliharaan		✓					✓	
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓						✓
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓						✓
c. Perbedaan pendidikan		✓						✓
9. Logistik								
a. Keterlambatan material	✓				✓			
b. Kehilangan material dan peralatan kerja	✓				✓			
c. Kerusakan material dan peralatan kerja		✓						✓
10. kesehatan								
a. Polusi	✓				✓			
b. Jauhnya lokasi		✓					✓	
c. Akses masuknya material		✓					✓	

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

Identifikasi resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana		CARA PENANGANAN										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I. Alami	1. Sistem cuaca							✓				
	2. Sistem geologi							✓				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.1. Sosial	a. Pencurian material, peralatan kerja							✓				
	b. Kesengajaan melakukan keaifahan (menyumbat pipa sal.pembuangan)				✓							
	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal				✓							
	d. Pungutan liar oleh preman				✓							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.2.Politik	a. Kerusuhan / huru - hara					✓						
	b. Demonstrasi					✓						
	c. Aksi mogok kerja					✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.3.Ekonomi	a. Inflasi		✓									
	b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓								
	c. Kenaikan BBM, TDL			✓								
	d. Sistem pembayaran/termyn					✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.4.Undang - undang	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)					✓						
	b. Klausal kontrak					✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.5.Kesehatan	a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓										
	b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓										
	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi							✓				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.6.Manajerial	a. Persediaan sumber daya manusia				✓							
	b. Construction cost				✓							
	c. Change order				✓							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.7.Teknis	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak											✓
	b. Mendapat komplain											✓
	c. Masa pemeliharaan					✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.8.Budaya	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi				✓							
	b. Perbedaan dalam cara kerja				✓							
	c. Perbedaan pendidikan				✓							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.9.Logistik	a. Keterlambatan material					✓						
	b. Kehilangan material dan peralatan kerja				✓			✓				
	c. Kerusakan material dan peralatan kerja	✓										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.10.Lingkungan	a. Polusi							✓				
	b. Jauhnya lokasi					✓						
	c. Akses masuknya material					✓						

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin KERAHASIAAN informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (✓) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan		✓	✓	
c. Banjir		✓		
d. Suhu panas		✓		
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi	✓			
b. Kegagalan tanah		✓		
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓		✓
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			✓	
d. Pungutan liar oleh preman			✓	
2. Politik				
a. Kerusakan / huru - hara	✓			
b. Demonstrasi	✓			
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn				✓
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak		✓		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓	✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓		
6. Manajerial				
a. Persedian sumber daya manusia		✓		
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓		
b. Mendapat komplain		✓	✓	
c. Masa pemeliharaan		✓		
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	✓			
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓		
c. Perbedaan pendidikan		✓	✓	
9. Logistik				
a. Keterlambatan material			✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓	
10. kesehatan				
a. Polusi			✓	
b. Jauhnya lokasi			✓	
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin			√			√		
b. Hujan			√				√	
c. Banjir		√			√			
d. Suhu panas		√				√		
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	√				√			
b. Kegagalan tanah		√			√			
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja				√		√		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		√			√			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal			√			√		
d. Pungutan liar oleh preman			√			√		
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	√				√			
b. Demonstrasi	√				√			
c. Aksi mogok kerja		√			√			
3. Ekonomi								
a. Inflasi			√				√	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			√				√	
c. Kenaikan BBM, TDL			√			√		
d. Sistem pembayaran/termyn				√				√
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		√	√			√	√	
b. Klausal kontrak		√				√		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓				✓			
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓			✓			
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia		✓				✓		
b. Construction cost			✓				✓	
c. Change order			✓			✓	✓	
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓			✓			
b. Mendapat komplain			✓			✓		
c. Masa pemeliharaan		✓			✓			
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi	✓					✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓					✓	
c. Perbedaan pendidikan			✓				✓	
9. Logistik								
a. Keterlambatan material			✓			✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓			✓			
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓			✓		
10. kesehatan								
a. Polusi			✓		✓			
b. Jauhnya lokasi			✓			✓		
c. Akses masuknya material			✓			✓		

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

Identifikasi resiko pada kontraktor rumah sehat sederhana		CARA PENANGANAN										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I. Alami	1. Sistem cuaca		✓									
	2. Sistem geologi		✓	✓								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.1. Sosial	a. Pencurian material, peralatan kerja								✓			
	b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal.pembuangan)								✓			
	c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal								✓			
	d. Pungutan ijar oleh preman								✓			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.2.Politik	a. Kerusuhan / huru - hara	✓										
	b. Demonstrasi	✓										
	c. Aksi mogok kerja		✓									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.3.Ekonomi	a. Inflasi					✓	✓					
	b. Kenaikan suku bunga pinjaman					✓	✓					
	c. Kenaikan BBM,TDL					✓	✓					
	d. Sistem pembayaran/termyn					✓	✓					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.4.Undang - undang	a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)					✓	✓					
	b. Klausal kontrak					✓	✓					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.5.Kesehatan	a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓	✓									
	b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓	✓									
	c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	✓	✓									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.6.Manajerial	a. Persedian sumber daya manusia				✓							
	b. Construction cost				✓	✓						
	c. Change order			✓	✓	✓						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.7.Teknis	a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak											✓
	b. Mendapat komplain											✓
	c. Masa pemeliharaan											✓
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.8.Budaya	a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi				✓							
	b. Perbedaan dalam cara kerja				✓							
	c. Perbedaan pendidikan				✓							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.9.Logistik	a. Keterlambatan material								✓			
	b. Kehilangan material dan peralatan kerja								✓			
	c. Kerusakan material dan peralatan kerja								✓			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II.10.Lingkungan	a. Polusi								✓			
	b. Jauhnya lokasi					✓						
	c. Akses masuknya material					✓						

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT/PT MEGA KARYA MATUARI


Pimpinan Perusahaan : HERMAN F. KATOPPO

Nama Proyek :

Lokasi Proyek :

Palangkaraya,.....2009

PT/PT MEGA KARYA MATUARI



PT. MEGA KARYA MATUARI
HERMAN F. KATOPPO
Direktur

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka penenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin **KERAHASIAAN** informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneiti

- I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan			✓	
c. Banjir		✓		
d. Suhu panas			✓	
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi	✓			
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)	✓			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓		
d. Pungutan liar oleh preman		✓		
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara		✓		
b. Demonstrasi		✓		
c. Aksi mogok kerja		✓		
3. Ekonomi				
a. Inflasi	✓			✓
b. Kenaikan suku bunga pinjaman	✓			✓
c. Kenaikan BBM, TDL	✓			✓
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak			✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓		
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓		
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi			✓	
6. Manajerial				
a. Persediaan sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓		
b. Mendapat complain		✓		
c. Masa pemeliharaan			✓	
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi			✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓	
c. Perbedaan pendidikan			✓	
9. Logistik				
a. Keterlambatan material			✓	
b. Kehilangan material dan peralatan kerja			✓	
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓	
10. kesehatan				
a. Polusi		✓		
b. Jauhnya lokasi		✓		
c. Akses masuknya material		✓		

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin		√					√	
b. Hujan		√					√	
c. Banjir		√			√			
d. Suhu panas				√	√			√
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	√				√			
b. Kegagalan tanah	√				√			
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja		√				√		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		√			√			
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		√			√			
d. Pungutan liar oleh preman	√				√			
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	√				√			
b. Demonstrasi	√				√			
c. Aksi mogok kerja	√				√			
3. Ekonomi								
a. Inflasi				√		√		
b. Kenaikan suku bunga pinjaman				√		√		
c. Kenaikan BBM, TDL				√		√		
d. Sistem pembayaran/termyn				√		√		
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)				√		√		
b. Klausal kontrak			√			√		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
5. kesehatan								
a. Epidemik/wabah penyakit menular	✓				✓			
b. Perawatam/jaminan kesehatan	✓				✓			
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi	✓				✓			
6. Manajerial								
a. Persediaan sumber daya manusia				✓		✓		
b. Construction cost			✓			✓		
c. Change order			✓			✓		
7. Teknis								
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak	✓				✓			
b. Mendapat komplain	✓				✓			
c. Masa pemeliharaan				✓				✓
8. Budaya								
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi				✓			✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja				✓			✓	
c. Perbedaan pendidikan				✓			✓	
9. Logistik								
a. Keterlambatan material				✓		✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja				✓		✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja				✓		✓		
10. kesehatan								
a. Polusi	✓				✓			
b. Jauhnya lokasi		✓			✓			
c. Akses masuknya material	✓				✓			

III. Cara penanganan terhadap resiko – resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

LEMBAR LEGALITAS

Data Responden :

Nama Perusahaan : PT ~~EV~~ PERSADA BANGUN PERKASA
Pimpinan Perusahaan : LILY VIVI HERVINA
Nama Proyek : Griya Citi ASRI B
Lokasi Proyek : Jl. Paus Paya

Palangkaraya,/10/.....2009

PT/ ~~EV~~ PERSADA BANGUN PERKASA



PT. PERCADA BANGUN PERKASA

LILY VIVI HERVINA
Direktur

KUESIONER

Studi Mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat
Sederhana Di Palangkaraya

Saya mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan, jurusan teknik sipil. dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Patar Parlindungan M.S

Nim : 01.21.093

Pada saat ini kami sedang melakukan penelitian mengenai Manajemen Resiko Pada Perusahaan Pengembang Perumahan Sehat Sederhana di daerah Palangkaraya dan sekitarnya. Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pemenuhan tugas Akhir/Skripsi kami.

Adapun definisi maupun konsep mengenai manajemen resiko telah kami dapatkan melalui studi literatur, sedangkan yang hendak kami teliti adalah tingkat persetujuan resiko-resiko tersebut, dampainya serta cara penanganannya pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana di daerah Kota Palangkaraya dan sekitarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dengan menjawab kuesioner sangat kami harapkan. Kami akan sangat menghargai semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dan kami menjamin KERAHASIAAN informasi yang diberikan.

Atas partisipasinya dalam memberikan informasi kami ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 2009

Hormat kami,

Peneliti

I. Identifikasi resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk tingkat persetujuan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI				
1. Sistem cuaca				
a. Angin			✓	
b. Hujan			✓	
c. Banjir			✓	
d. Suhu panas			✓	
2. Sistem geologi				
a. Gempa bumi			✓	
b. Kegagalan tanah			✓	
I. RESIKO MANUSIA				
1. Sosial				
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓		
d. Pungutan liar oleh preman			✓	
2. Politik				
a. Kerusuhan / huru - hara			✓	
b. Demonstrasi			✓	
c. Aksi mogok kerja			✓	
3. Ekonomi				
a. Inflasi			✓	
b. Kenaikan suku bunga pinjaman			✓	
c. Kenaikan BBM, TDL			✓	
d. Sistem pembayaran/termyn			✓	
4. Undang - undang				
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)			✓	
b. Klausal kontrak			✓	

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
5. kesehatan				
a. Epidemik/wabah penyakit menular			✓	
b. Perawatam/jaminan kesehatan			✓	
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓		
6. Manajerial				
a. Persedian sumber daya manusia			✓	
b. Construction cost			✓	
c. Change order			✓	
7. Teknis				
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak		✓		
b. Mendapat komplain		✓		
c. Masa pemeliharaan			✓	
8. Budaya				
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓		
b. Perbedaan dalam cara kerja			✓	
c. Perbedaan pendidikan			✓	
9. Logistik				
a. Keterlambatan material		✓		
b. Kehilangan material dan peralatan kerja		✓		
c. Kerusakan material dan peralatan kerja		✓		
10. kesehatan				
a. Polusi		✓		
b. Jauhnya lokasi		✓		
c. Akses masuknya material			✓	

II. Dampak dan frekuensi pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah

tanda (√) pada bagian yang sesuai .

Nilai untuk dampak :

1. Sangat kecil
2. kecil
3. Besar
4. Sangat besar

Nilai untuk frekuensi :

1. Sangat jarang
2. Jarang
3. Sering
4. Sangat sering

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I. RESIKO ALAMI								
1. Sistem cuaca								
a. Angin		✓					✓	✓
b. Hujan			✓				✓	✓
c. Banjir		✓				✓		
d. Suhu panas	✓			✓				✓
2. Sistem geologi								
a. Gempa bumi	✓				✓			✓
b. Kegagalan tanah	✓				✓			
I. RESIKO MANUSIA								
1. Sosial								
a. Pencurian material, peralatan kerja		✓				✓		
b. Kesengajaan melakukan kesalahan (menyumbat pipa sal. pembuangan)		✓				✓		
c. Masuk kerja terlambat dan pulang lebih awal		✓				✓		
d. Pungutan liar oleh preman		✓				✓		
2. Politik								
a. Kerusuhan / huru - hara	✓				✓			
b. Demonstrasi	✓				✓			
c. Aksi mogok kerja	✓				✓			
3. Ekonomi								
a. Inflasi	✓				✓			
b. Kenaikan suku bunga pinjaman	✓				✓			
c. Kenaikan BBM, TDL	✓				✓			
d. Sistem pembayaran/termyn	✓				✓			
4. Undang - undang								
a. Persetujuan dan perijinan (ijin gangguan proyek)		✓				✓		
b. Klausal kontrak		✓				✓		

IDENTIFIKASI RESIKO PADA KONTRAKTOR RUMAH TINGGAL SEHAT SEDERHANA DI PALANGKARAYA	DAMPAK				FREKUENSI		
	1	2	3	4	1	2	3
5. kesehatan							
a. Epidemik/wabah penyakit menular		✓				✓	
b. Perawatam/jaminan kesehatan		✓				✓	
c. Efek/akibat melakukan kegiatan konstruksi		✓					✓
6. Manajerial							
a. Persediaan sumber daya manusia			✓				✓
b. Construction cost			✓				✓
c. Change order			✓				✓
7. Teknis							
a. Sebelum masa serah terima, bangunan sudah rusak			✓				✓
b. Mendapat komplain			✓				✓
c. Masa pemeliharaan		✓				✓	
8. Budaya							
a. Perbedaan bahasa dalam hal komunikasi		✓				✓	
b. Perbedaan dalam cara kerja		✓				✓	
c. Perbedaan pendidikan		✓				✓	
9. Logistik							
a. Keterlambatan material			✓				✓
b. Kehilangan material dan peralatan kerja			✓				✓
c. Kerusakan material dan peralatan kerja			✓				✓
10. kesehatan							
a. Polusi			✓				✓
b. Jauhnya lokasi			✓			✓	
c. Akses masuknya material		✓				✓	

III. Cara penanganan terhadap resiko · resiko pada kontraktor rumah tinggal sehat sederhana. Berilah tanda (√) pada bagian yang sesuai dan pilihan boleh lebih dari satu.

Keterangan untuk cara penanganannya :

1. Asuransi.
2. Menunda proyek.
3. Menentukan klausul akan penambahan/kompensasi di kontrak pembayaran.
4. Menentukan system rekrutmen dan seleksi pekerja.
5. Membuat jadwal dan biaya dalam plan and control yang jelas dan sesuai.
6. Memasukkan klausa yang sesuai dalam tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan keterlambatan untuk rencana kontigensi di dalam kontrak.
7. Mengadopsi program safety control, manajemen system, pengawasan dan pencegahan yang sesuai.
8. memasukkan kondisi di dalam kontrak untuk tingkat polusi,dsb.
9. mengalihkan pekerjaan ke subkontraktor.
10. menyediakan/stok kebutuhan material terlebih dahulu dan menyimpannya.
11. memperbaiki segala kerusakan atas komplain yang diterima.

